

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021/
*AS OF 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:

**Ekshibit/
Exhibit**

Interim Consolidated Financial Statements:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

A

*Interim Consolidated Statement of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim

B

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

C

*Interim Consolidated Statement of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

D

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

E

*Notes to the Interim Consolidated
Statements*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY
FOR INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI 2022 AND 2021
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Albert Saputro	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Muara Karang Blok D 8 No. 111 Jakarta Utara	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title
Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p style="padding-left: 40px;">b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 9 September 2022



Albert Saputro
(Presiden Direktur/President Director)



David Thomas Fowler
(Direktur/Director)



Ekshibit A

Exhibit A

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,5	410,659,966	185,470,530	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:	2i,6			Trade receivables:
- pihak ketiga		90,413,672	499,726	third parties -
- pihak berelasi		993,082	92,800	related parties -
Piutang lain - lain - pihak ketiga	2i,9	12,611,123	5,212,746	Other receivables - third parties
Persediaan - bagian lancar	2j,8	230,193,274	131,417,430	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	37a	33,389,601	21,235,114	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	7	48,786,660	18,890,103	Advances and prepayments - current portion
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	15	48,279,947	47,065,590	Investment in equity instrument and other securities
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2g,27	2,629,653	1,431,005	Derivative financial instrument - current portion
Jumlah aset lancar		877,956,978	411,315,044	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	7	126,600,314	33,492,919	Advances and prepayments - non-current portion
Uang muka investasi	16	766,958	80,160,000	Advance of investment
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	14	753,722	1,603,100	Investment in shares and associate entity
Pinjaman ke pihak berelasi	42c	62,078,400	8,734,448	Loan to related party
Persediaan - bagian tidak lancar	2j,8	52,156,551	59,093,115	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka	2p,37b	56,060,386	10,828,539	Prepaid taxes
Aset tetap	2k,11	1,044,070,615	298,216,345	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	2w,10	16,160,437	18,056,266	Right-of-use assets
Properti pertambangan	2m,12	77,086,261	79,378,252	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,13	957,197,913	253,482,867	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	2p,37f	20,428,077	14,482,810	Deferred tax assets
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	2g,27	-	4,713,456	Derivative financial instrument - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	17	7,321,871	5,035,498	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2,420,681,505	867,277,615	Total non-current assets
JUMLAH ASET		3,298,638,483	1,278,592,659	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	2q, 18		Trade payables:
- pihak ketiga		110,009,119	third parties -
- pihak berelasi		217,671	related parties -
Beban yang masih harus dibayar	20	36,650,923	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	39	7,585,679	Unearned revenue
Utang pajak	2p, 37c	34,379,683	Taxes payable
Utang lain-lain	25	107,359,573	Other payables
Pinjaman - bagian lancar:			Borrowings - current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2r, 23	111,922,732	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	2r, 24	186,095,269	Bonds payable
Liabilitas sewa	2w, 19	21,361,335	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif			Derivative financial instrument
- bagian lancar	2g, 27	3,861,294	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang			Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	2n, 22	92,120	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		619,535,398	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			Borrowings - net of current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2r, 23	290,000,810	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	2r, 24	371,131,304	Bonds payable
Liabilitas sewa	2w, 19	17,569,633	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	26	74,600,500	Loan from third parties
Instrumen keuangan derivatif			Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	2g, 27	1,215,035	- non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 37f	338,214	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s, 21	20,827,934	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang			Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	2n, 22	34,271,564	- non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		809,954,994	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,429,490,392	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar			Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.110.850.771 lembar saham (31 Desember 2021: 22.904.850.815) dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham	28	37,792,783	36,112,298
Tambahan modal disetor - bersih	29	690,575,911	454,779,498
Saham treasuri	2aa, 28 (	5,601,192)(	113,972)
Cadangan lindung nilai arus kas	30 (	2,048,958)	4,947,007
Komponen ekuitas lainnya	31 (	9,703,877)	35,480,390
Saldo laba:			
Dicadangkan	28	1,300,000	1,200,000
Belum dicadangkan		319,852,172	223,161,211
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,032,166,839	755,566,432
Kepentingan non-pengendali	38a	836,981,252	23,843,865
JUMLAH EKUITAS		1,869,148,091	779,410,297
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,298,638,483	1,278,592,659
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
PENDAPATAN USAHA	32	341,404,129	135,417,401	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(236,996,463)	(107,003,854)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		104,407,666	28,413,547	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	34	(29,249,985)	(13,015,139)	General and administrative expenses
LABA USAHA		75,157,681	15,398,408	OPERATING PROFIT
Pendapatan/(beban) keuangan - bersih	35	10,914,397	(4,432,740)	Finance income/(expenses) - net
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	36	42,569,657	(5,231,117)	Other income/(expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		128,641,735	5,734,551	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	37d	(28,574,005)	(2,420,811)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		100,067,730	3,313,740	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(8,591,138)	(58,974)	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	37f	1,594,866	(166,673)	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2,874,891	(396,358)	Exchange different on financial statements translation
Rugi komprehensif lain - bersih		(4,121,381)	(622,005)	Other comprehensive loss - net
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Perubahan nilai wajar investasi	15,16	(13,839)	(1,484,389)	Change in fair value of investment
Rugi komprehensif lain - bersih		(13,839)	(1,484,389)	Other comprehensive loss - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		95,932,510	1,207,346	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		96,790,961	5,867,858
Kepentingan non-pengendali		3,276,769	(2,554,118)
JUMLAH		<u>100,067,730</u>	<u>3,313,740</u>
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		88,126,031	3,757,092
Kepentingan non-pengendali	38e	7,806,479	(2,549,746)
JUMLAH		<u>95,932,510</u>	<u>1,207,346</u>
LABA PER SAHAM DASAR:	40	<u>0.0041</u>	<u>0.0003</u>
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan		See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole	

PROFIT FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) FOR
THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

EARNINGS PER SHARE BASIC:

Ekshibit C

Exhibit C

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>											Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor -bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the parent entity</i>					
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		34,690,620	286,506,032	-	5,911,012	19,659,347	1,100,000	187,122,534	534,989,545	28,656,336	563,645,881	Balance as of 1 January 2021	
Setoran modal melalui penerbitan saham		1,421,678	170,601,412	-	-	-	-	-	172,023,090	-	172,023,090	Paid-up capital from right issue	
Biaya emisi efek		- (2,243,273)		-	-	-	-	- (2,243,273)		- (2,243,273)		Share issuance cost	
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	4,833,000	4,833,000	Stock subscription from non-controlling interests	
Transaksi saham treasury 28		-	- (283,449)		-	-	-	- (283,449)		- (283,449)		Treasury stock transaction	
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	- (229,099)		-	-	- (229,099)		3,452 (225,647)		Cash flows hedging reserve	
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000 (100,000)		-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	5,867,858	5,867,858 (2,554,118)	3,313,740		Profit for the period	
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	- (397,278)		-	- (397,278)		920 (396,358)		Foreign currency translation	
Transaksi dengan entitas non-pengendali 38a		-	-	-	-	17,388,873	-	-	17,388,873 (20,574,630)	(3,185,757)		Transaction with non-controlling entities	
Perubahan nilai wajar investasi		-	-	-	- (1,484,389)		-	- (1,484,389)		- (1,484,389)		Change in fair value of investment	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 28,29 30,31		36,112,298	454,864,171 (283,449)	5,681,913	35,166,553	1,200,000	192,890,392	725,631,878	10,364,960	735,996,838		Balance as of 30 June 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor -bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity					
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	27,28, 29,30	36,112,298	454,779,498 (	113,972)	4,947,007	35,480,390	1,200,000	223,161,211	755,566,432	23,843,865	779,410,297	Balance as of 1 January 2022		
Setoran modal melalui penerbitan saham		1,680,485	236,108,122	-	-	-	-	-	237,788,607	-	237,788,607	Paid-up capital from right issue		
Biaya emisi efek		- (	311,709)	-	-	-	-	- (	311,709)	- (	311,709)	Share issuance cost		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	707,288,438	707,288,438	Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiaries		
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	39,211,447	39,211,447	Stock subscription from non-controlling interests		
Transaksi saham treasuri	28	-	- (	6,057,582)	-	-	-	- (	6,057,582)	- (	6,057,582)	Treasury stock transaction		
Kompensasi berbasis saham		-	-	570,362	- (	167,068)	-	-	403,294	-	403,294	Share based compensation		
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	- (	95,625)	(	95,625)	Subsidiary dividend	
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	- (	6,995,965)	-	-	- (	6,995,965)	(	307)	(	6,996,272)	Cash flows hedging reserve
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000 (	100,000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	96,790,961	96,790,961	3,276,769	100,067,730	Profit for the period		
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	- (	1,655,126)	-	- (	1,655,126)	4,530,017	2,874,891	Foreign currency Translation		
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	38a	-	-	-	- (	43,764,305)	-	- (	43,764,305)	(	15,994,646)	(	59,758,951)	Transaction with non-controlling entities
Perubahan nilai wajar investasi		-	-	-	- (	13,839)	-	- (	13,839)	- (	13,839)	-	Change in fair value of investment	
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	416,071	-	-	416,071	74,921,294	75,337,365	Other equity transaction		
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	28,29, 30, 31	37,792,783	690,575,911 (	5,601,192)	(	2,048,958)	(	9,703,877)	1,300,000	319,852,172	1,032,166,839	836,981,252	1,869,148,091	Balance as of 30 June 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021			
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021		
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	4,6,32,39	367,601,353	128,483,020		
Pembayaran kas kepada karyawan	(	28,801,363)	(	24,460,851)	
Penerimaan pendapatan keuangan	35	3,778,696	1,096,612		
Pembayaran royalti	33	(	8,382,307)	(	5,309,993)
Pembayaran pajak penghasilan badan	37	(	5,172,868)	(	12,284,859)
Penerimaan/(pembayaran) sehubungan dengan transaksi lindung nilai	32	265,912	(	1,813,722)	
Penerimaan atas klaim asuransi		53,098,560	-		
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(	196,083,827)	(	82,069,260)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		186,304,156	3,640,947		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	122,628	-		
Properti pertambangan	12,41a	(	2,603,640)	-	
Perolehan aset tetap	11,4,41a	(	235,976,932)	(	10,188,873)
Aset eksplorasi dan evaluasi	11,13,41a	(	19,749,633)	(	5,408,295)
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	(	53,013,205)	(	1,372,690)	
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(	298,405,812)	-		
Penambahan investasi di perusahaan anak	(	21,278,899)	(	1,085,673)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(	630,905,493)	(	18,055,531)	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		237,788,607	172,023,090		
Pembayaran biaya emisi saham	(	311,709)	(	2,243,273)	
Pembayaran atas saham treasury	28	(	6,057,582)	(	283,449)
Pembayaran dividen entitas anak	(	95,625)	-		
Investasi dari entitas non-pengendali		39,211,447	4,393,392		
Penerimaan dari liabilitas sewa		4,917,245	-		
Pembayaran liabilitas sewa	(	18,351,876)	(	13,080,275)	
Penerimaan dari utang obligasi	41b	309,306,224	103,834,972		
Penerimaan dari pinjaman dan fasilitas kredit bank	23	297,290,004	125,000,000		
Pembayaran pinjaman dan fasilitas kredit bank	23	(	247,253,893)	(	125,000,000)
Pembayaran beban keuangan	(	8,468,475)	(	8,391,187)	
Pembayaran biaya pinjaman	(	1,634,322)	(	2,218,316)	
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(	2,347,325)	(	804,340)	
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	26	74,600,500	-		
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		-	(	13,980,000)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		678,593,220	239,250,614		
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT					
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		233,991,883	224,836,030		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	185,470,530	51,026,290		
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(	8,802,447)	2,302,682		
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	410,659,966	278,165,002		
CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIOD					
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan		See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole			

**CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES**

Cash received from customer
Cash paid to employees
Cash received from finance income
Payments of royalties
Payments of corporate income tax
Cash received/(payments) of hedging
Transactions
Cash received of insurance claim
Cash paid to supplier and others

**Net cash provided by
operating activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING
ACTIVITIES**

Proceeds from sale of property,
plant and equipments
Mining properties
Acquisition of property, plant and
equipments
Exploration and evaluation assets
Funding for loan to related party
Payment of acquisition of subsidiary,
net of cash acquired
Additional investment in subsidiaries

**Net cash used in investing
activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**

Proceeds from issuance of
common stock
Payments of stock issuance costs
Payments of treasury stock
Payments of subsidiary dividend
Investment from non-controlling
interest
Proceeds from lease liabilities
Payments of lease liabilities
Proceeds from bonds payable
Proceeds from bank loans and credit
facility
Payments of bank loans and credit
facility
Payments of financing cost
Payments of borrowing cost
Payments of bonds issuance cost
Proceeds for third party loan
Payments for third party loan

**Net cash provided by
financing activities**

**NET INCREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENT**

**CASH AND CASH EQUIVALENT AT
BEGINNING OF THE PERIOD**

Effect of foreign exchange
translation on cash and cash
equivalent

**CASH AND CASH EQUIVALENT
AT END OF THE PERIOD**

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 9 tanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237201 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan induk di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan dan perindustrian di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo, Buol, Pohuwato, Bolaangmongondow Utara, Konawe, dan Morowali (Catatan 1f).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was 1ste do Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 9 dated 12 May 2022, drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, concerning the increase in paid-up and issued capital of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the 1ste don1f Indonesia (“MOLHR”) which evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0237201 dated 13 May 2022.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities are (i) holding company activity in which the main businesss is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) other management consultancy activity.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mining and industry locations in Indonesia through its subsidiaries which located in Banyuwangi, Wetar Island, Gorontalo, Buol, Pohuwato, North Bolaangmongondow, Konawe, and Morowali (Note 1f).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at The Convergence Indonesia Building 20th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no the ultimate parent entity.

b. Company's public offering

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal value of Rp100 per share and offered to the public at the price of Rp2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2022 are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Penawaran umum efek Perusahaan** (Lanjutan)

b. **Company's public offering** (Continued)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2022 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan Tujuh Bukit Willis <i>Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ October 2019	Stock split from Rp100 per share to Rp20 per share
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/March 2021	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.205.999.956 saham	24,110,850,771	5 April/April 2022	Increase of capital with giving pre-emptive rights totaling 1,205,999,956 shares

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

c. Company's bonds offering

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-198/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I. Dengan diperolehnya Pernyataan Efektif tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

On 24 July 2020, the Company obtained Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") through the letter No. S-198/D.04/2020 to conduct Public Offering of Continuation Bonds I. By obtaining the Effective Statement, the Company can implement the Public Offering of Continuation Bonds I during 2 (two) years period with notification of implementation of Public Offering of Continuation Bonds I that submitted to OJK at the latest of second year since its effectiveness of registration statement.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp673.650.000.000 untuk Seri A dan Rp726.350.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 24). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2020.

On 30 July 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase I with bonds principal amounting to Rp673,650,000,000 for Series A and Rp726,350,000,000 for Series B with the 4th donf 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 24). The bonds were 4th donn the Indonesia Stock Exchange on 3 August 2020.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp149.000.000.000 untuk Seri A dan Rp151.000.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 24). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 September 2020.

On 9 September 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase II with bonds principal amounting to Rp149,000,000,000 for Series A and Rp151,000,000,000 for Series B with the 4th donf 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 24). The bonds were 4th donn the Indonesia Stock Exchange on 10 September 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan kembali memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-44/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II.

On 19 March 2021, the Company obtained Effective Statement from OJK through the letter No. S-44/D.04/2021 to conduct Public Offering of Continuation Bonds II.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp559.600.000.000 untuk Seri A dan Rp940.400.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 24). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.

On 26 March 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase I with bonds principal amounting to Rp559,600,000,000 for Series A and Rp940,400,000,000 for Series B with the 4th donf 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 24). The bonds were 4th donn the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2021.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 367 hari sejak tanggal emisi (Catatan 24). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2021.

On 18 November 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase II with bonds principal amounting to Rp1,500,000,000,000 with the 4th donf 367 days (Note 24). The bonds were 4th donn the Indonesia Stock Exchange on 19 November 2021.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Penawaran umum obligasi Perusahaan (Lanjutan)**

c. **Company's bonds offering (Continued)**

Pada tanggal 22 Februari 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-27/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III.

On 22 February 2022, the Company obtained Effective Statement from OJK through the letter No. S-27/D.04/2022 to conduct Public Offering of Continuation Bonds III.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp959.000.000.000 untuk Seri A dan Rp2.041.000.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 24). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Maret 2022.

On 8 March 2022, the Company issued Continuation Bonds III Phase I with bonds principal amounting to Rp959,000,000,000 for Series A and Rp2,041,000,000,000 for Series B with the 51st day and 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 24). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 March 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp310.000.000.000 untuk Seri A dan Rp1.690.000.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2022.

On 28 April 2022, the Company issued Continuation Bonds III Phase II with bonds principal amounting to Rp310,000,000,000 for Series A and Rp1,690,000,000,000 for Series B with the period of 3 years and 5 years from the emissions date. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2022.

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

d. **Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 Juni/June 2022	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Yoke Chandra
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono
Direksi		
Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	:	Simon James Milroy
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur Independen	:	Chrisanthus Supriyo

	31 Desember/December 2021	
Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Richard Bruce Ness
Komisaris	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono
Board of Directors		
Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Vice Presiden Direktur	:	Simon James Milroy
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur Independen	:	Chrisanthus Supriyo

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 Juni/June 2022	
Ketua	:	Budi Bowoleksono
Anggota	:	Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	:	Ignatius Andy, S.H.

	31 Desember/December 2021	
Ketua	:	Budi Bowoleksono
Anggota	:	Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	:	Ignatius Andy, S.H.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki total 6.012 karyawan (31 Desember 2021: 3.480 karyawan).

As of 30 June 2022, the Group has a total of 6,012 employees (31 December 2021: 3,480 employees).

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup

e. Group structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.89%	99.89%	Mei/ May 2017	519,928,222	494,632,926
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ Mining and construction services	99.99%	99.99%	2018	14,834,634	13,618,564
Eastern Field Developments Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	100.00%	-	139,596,590	144,674,044
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	83.35%	66.70%	-	20,013,016	15,280,001
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	99.99%	-	72,355,725	69,461,534
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/ Metal manufacturing industry and trading services	99.99%	99.99%	2014	350,635,933	320,421,565
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	99.99%	-	16,220	17,051
PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN") ⁽²⁾	Indonesia	Perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya / Holding company and other consulting activity	99.98%	99.99%	-	396,589,928	2,785
Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCI")	Singapore	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	100.00%	-	288,835	599
PT Andalan Bersama Investama ("ABI")	Indonesia	Perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya / Holding company and other consulting activity	50.10%	-	-	154,734,357	-
PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	-	-	3,501	-
PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	-	-	3,450	-
PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	-	-	3,500	-
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	99.99%	-	-	3,450	-
PT Mentari Alam Persada ("MAP") ⁽³⁾	Indonesia	Aktivitas perdagangan besar atas balas jasa atau kontrak, aktivitas penunjang angkutan lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya), dan aktivitas jasa penunjang usaha lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) / Wholesale activities on fee or contracts, other transportation supporting activities (which are not included in others), and other business support service activities (which are not included in others)	99.50%	99.99%	-	676,587	2,897
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI") melalui/through BSI	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.31%	99.31%	-	171,419	156,762
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS") melalui/through BSI	Indonesia	Perdagangan besar/ Whole sale	99.73%	99.73%	-	4,766	6,718

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI") melalui/through BSI dan/and DSI	Indonesia	Perdagangan besar dan penggalian lainnya/Whole sale and other excavation	99.84%	99.88%	-	147,385	152,632
Finders Resources Ltd. ("Finders") melalui/through EFDL	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	100.00%	2005	139,596,590	148,386,153
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND") melalui/through Finders	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	100.00%	-	23,967,246	23,967,507
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR") melalui/through Finders	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	100.00%	-	2,376,020	2,209,314
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") melalui/through BTR	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.99%	2010	70,285,767	88,574,487
PT Batutua Lampung Elok ("BLE") melalui/through WKR dan/and Finders	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support services	100.00%	100.00%	-	5,607	5,630
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") melalui/through PBJ	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/Precious base metal manufacturing industry	83.34%	66.69%	-	17,671,869	14,487,203
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/through PBT dan/and PBJ	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	83.34%	66.69%	-	16,547,669	13,453,625
PT Batutua Bumi Raya ("BBR") melalui/through BAJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.49%	99.99%	-	2,773	2,932
PT Batutua Alam Persada ("BAP") melalui/through BAJ	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ Business consulting and business brokers	99.49%	99.99%	-	3,924	3,065
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") melalui/through BPI	Indonesia	Kegiatan industri/ Industry activity	79.99%	79.99%	-	186,238,800	96,080,146
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	50.09%	-	-	97,010,438	-
PT Merdeka Battery Materials ("MBM") ⁽⁴⁾ melalui/through MEN	Indonesia	Jasa pergudangan lainnya/Warehouse services.	54.98%	-	-	1,072,382,953	-
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") melalui/through MBM	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi, perdagangan dan pembangkit listrik/ Manufacture of non- iron basic metal, trading and power plant.	27.55%	-	-	376,203,608	-
PT J&P Indonesia ("JPI") melalui/through MBM	Indonesia	Perdagangan, pembiayaan, konstruksi, percetakan dan jasa konsultasi manajemen/ Trading, financing, construction, printing and management services	54.98%	-	-	346,308,951	-
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") melalui/through JPI	Indonesia	Pertambangan/Mining	28.04%	-	-	160,890,677	-
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") melalui/through JPI	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi, dan perdagangan/ Manufacture of non- iron basic metal, and trading	27.54%	-	Januari/ January 2020	300,161,306	-
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") melalui/through JPI	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ Manufacture of non- iron basic metal	27.54%	-	Maret/ March 2020	281,649,351	-
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI") melalui/through SCM	Indonesia	Pertambangan/Mining	28.01%	-	-	59,492	-

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
PT Jcorps Industri Mineral ("JIM") melalui/through MBM	Indonesia	Jasa profesional, ilmiah dan teknis dengan kegiatan konsultasi manajemen lainnya/ Professional services, scientific and technical activities with other management consulting	54.98%	-	-	1,066,728	-
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") melalui/through JIM	Indonesia	Perdagangan/Trading	28.04%	-	-	644,053	-
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") melalui/through JIM	Indonesia	Pertambangan/Mining	54.98%	-	-	508,356	-
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI") melalui/through JIM	Indonesia	Pertambangan/Mining	54.07%	-	-	1,014	-
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") melalui/through CHL	Indonesia	Kehutanan/Forestry	28.04%	-	-	1,400	-
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") melalui JIM dan JPI/through JIM and JPI	Indonesia	Pembangkit listrik, transmisi dan penjualan tenaga listrik/ Power generation, transmission and sales of electric power	54.98%	-	-	168,498	-
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG") melalui JIM dan JPI/through JIM and JPI	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	54.98%	-	-	67,399	-
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJ") melalui/through JIM	Indonesia	Pembangkit listrik, transmisi dan penjualan tenaga listrik/ Power generation, transmission and sales of electric power	54.98%	-	-	237,155	-
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") melalui JIM dan JPI/through JIM and JPI	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	54.98%	-	-	16,850	-
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") melalui JIM dan JPI/through JIM and JPI	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	54.98%	-	-	16,850	-
PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK") melalui JIM dan JPI/through JIM and JPI	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	54.98%	-	-	16,850	-

Catatan:

- (1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
- (2) Dahulu bernama PT Batutua Tambang Abadi ("BTA").
- (3) Dahulu bernama PT Batutua Tambang Energi ("BTE").
- (4) Dahulu bernama PT Hamparan Logistik Nusantara ("HLN"), MBM memiliki pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham (Catatan 38b). Kepemilikan efektif Perusahaan akan menjadi 50,1% pada saat pinjaman dikonversi dimasa depan.

Notes:

- (1) The year of start of commercial operations is the year where a company has recorded revenue.
- (2) Formerly named PT Batutua Tambang Abadi ("BTA").
- (3) Formerly named PT Batutua Tambang Energi ("BTE").
- (4) Formerly named PT Hamparan Logistik Nusantara ("HLN"), MBM has convertible loan (Note 38b). The Company's effective ownership will be 50.1% if convertible loan is exercised in the future.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan bersama BPI, anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Proyek Acid Iron Metal ("Proyek AIM") dengan Wealthy Source Holding Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Wealthy"), dan Eternal Tsingshan Group Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Tsingshan") ("JVA").

On 11 February 2021, the Company together with BPI, subsidiary of the Company, signed the Acid Iron Metal Project Joint Venture Agreement ("AIM Project") with Wealthy Source Holding Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Wealthy"), and Eternal Tsingshan Group Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Tsingshan") ("JVA").

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

e. **Struktur Grup (Lanjutan)**

e. **Group structure (Continued)**

JVA tersebut berkaitan dengan pendirian MTI (perusahaan patungan) oleh anak Perusahaan, yaitu BPI yang memiliki 80% kepemilikan atau yang saat ini setara dengan 1.008.000 lembar saham sedangkan Tsingshan, melalui afiliasinya, yaitu Wealthy memiliki 20% kepemilikan atau yang saat ini setara dengan 252.000 lembar saham pada MTI.

The JVA is in relation to the establishment MTI (a joint venture company) by BPI, the Company's subsidiary, owns 80% ownership or which currently equivalent to 1,008,000 shares while Wealthy, the Tsingshan affiliate party owns 20% ownership or equivalent to 252.000 shares in MTI.

Berdasarkan JVA, para pihak akan membangun pabrik Proyek AIM di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") di Sulawesi Tengah untuk memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar Perusahaan.

According to the JVA, the parties will construct an AIM Project plant in Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") in Central Sulawesi to process pyrite ore from Company's Wetar copper project.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak, Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. yang memiliki kegiatan usaha sebagai perusahaan induk di Singapura.

On 21 October 2021, the Company established a subsidiary, Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. which has main activity as a holding company in Singapore.

f. **Izin Usaha**

f. **Business Permits**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"), dan Kontrak Karya dengan rincian sebagai berikut:

As of 30 June 2022, the Group has several permits related to Mining Licenses Permit ("IUP"), Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP"), and Contract of Work with the details are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
---------------------	---------------------------------	--

PT Bumi Suksesindo

Bukit Tumpang Pitu, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi, Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada Banyuwangi, tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat 4.998 Ha diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.

PT Merdeka Mining Servis

Kelurahan Karet Izin Usaha Jasa Pertambangan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Provinsi DKI Jakarta/ Kuningan Kecamatan Koordinasi Penanaman Modal No. 62/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal DKI Jakarta Province Setiabudi Kota 9 April 2018 yang berlaku sampai dengan 9 April 2023, sebagaimana Administrasi Jakarta terakhir diubah berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Administrasi Selatan Koordinasi Penanaman Modal No. 215/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 3 Juni 2021.

Mining Services Business Permit based on Decree of Head of Investment Coordinating Board No. 62/1/IUJP/PMDN/2018 dated 9 April 2018 which is valid until 9 April 2023, as lastly amended by Decree of Investment Minister/Head of Investment Coordinating Board No. 215/1/IUJP/PMDN/2021 dated 3 June 2021.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Pani Bersama Tambang		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.</i>	Provinsi Gorontalo/ Gorontalo Province
PT Batutua Tembaga Raya		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit pada tanggal 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province
PT Damai Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012, sebagaimana terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit pada tanggal 17 Mei 2018. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor T-576/MB.04/DJB.M/2022 tertanggal 8 Februari 2022 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun 2022 IUP Eksplorasi PT Damai Suksesindo, IUP Eksplorasi PT Damai Suksesindo berlaku sejak tanggal 25 Januari 2018 sampai dengan 25 Januari 2023. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018. In accordance with the Letter of General Director of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-576/MB.04/DJB.M/2022 dated 8 February 2022 regarding the Approval of Work and Budget Plan Year 2022 of Exploration Mining Business License of PT Damai Suksesindo, the Exploration Mining Business License of PT Damai Suksesindo is valid from 25 January 2018 until 25 January 2023.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi, 6.558,46 Ha

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Head of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018, which was issued by the Head of the Investment and Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 2.733 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 1.425 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Stone, Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 December 2022.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 108,4 Ha
PT Sulawesi Cahaya Mineral		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 45/1/IUP/PMA/2017 yang terbit pada tanggal 15 September 2017 berlaku sampai 14 September 2037. Sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 67/1/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019. <i>Operation Production Mining Business License, Head of the Investment Coordinating Board No. 45/1/IUP/PMA/2017 issued on 15 September 2017 valid until 14 September 2037. As lastly amended by Head of the Investment Coordinating Board No. 67/1/IUP/PMA/2019.</i>	Provinsi Sulawesi Tenggara/ Province Southeast Sulawesi.
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Kontrak Karya berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017. <i>Contract of Work based on Letter No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.</i>	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara/ Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province 14,570 Ha

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Merdeka Tsingshan Indonesia		
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Sertifikat Standar No. 12070003112930010, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 7 Maret 2022 terkait bidang usaha Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya. <i>Standard Certificate No. 12070003112930010 issued by the OSS Institution dated 7 March 2022 regarding Other Inorganic Chemical Base Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Izin No. 12070003112930008 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 7 Maret 2022 terkait bidang usaha Industri Besi dan Baja Dasar. <i>License No. 12070003112930008 issued by the OSS Institution dated 7 March 2022 regarding Basic Iron and Steel Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Izin No. 12070003112930001 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 7 Maret 2022 terkait bidang usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia. <i>License No. 12070003112930001 issued by the OSS Institution dated 7 March 2022 regarding Precious Base Metal Manufacturing Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Izin 12070003112930005 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 7 Maret 2022 terkait bidang usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi. <i>License No. 12070003112930005 issued by the OSS Institution dated 7 March 2022 regarding Non-ferrous Base Metal Manufacturing Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
PT Anugerah Batu Putih		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 540/609/IUP-OP/DPMPSTP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of Governor Central Sulawesi No: 540/609/IUP-OP/DPMPSTP/2020 about Rock Operation Production valid issued on 10 December 2020 and valid until 10 December 2025.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province, 502.28 Hektar
PT Cahaya Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha (NIB): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. <i>Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number (NIB): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bukit Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 November 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021.	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
	<i>Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number (NIB): 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 November 2019, and the first amendment on 19 November 2021.</i>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2021 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"
- SFAS 73 (Improvements 2020), "Lease"

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statement"
- Amendment SFAS 16 "fixed assets" about proceeds before intended use

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) Loss of control over a subsidiary;
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Akuisisi

Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi (Lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan interim entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Acquisition (Continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Subsidiaries

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The interim financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the interim consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currencies transactions and balances (Continued)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the rates of exchange used are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.67	0.70	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.69	0.72	Australian Dollar ("A\$")
Euro ("EUR")	1.05	1.13	Euro ("EUR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.15	0.16	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Singapura ("S\$")	0.72	0.73	Singapore Dollar ("S\$")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party;

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

e. Transaction with related parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- 1) *Amortised cost;*
- 2) *Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- 3) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif, investasi pada saham dan asosiasi, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, loan to related party, derivative financial instrument, investment in shares and associate, investment in equity instrument and other securities and other non-current assets.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

i. Amortised cost

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

ii. FVTPL

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2) Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables, bank loans and credit facility, bonds payable, third party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

g. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventories or property, plant and equipments), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of property, plant and equipments.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan emas, perak, tembaga, dan feronikel terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Gold, silver, copper, and ferronickel inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode ekstraksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

The Group recognized goods in process based on the required extraction period, if the extraction period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required extraction period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi barang jadi.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to finished goods.

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipments

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, plant and equipments (Continued)

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perlengkapan komputer	4	Computer equipments
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipments
Alat berat	4-8	Heavy equipments
Peralatan geologi	4-16	Geology tools
Mesin dan peralatan	4-16	Machine and equipments
Bangunan	10-20	Building
Infrastruktur pertambangan	20	Mining infrastructure

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Building, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the certain mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, plant and equipments (Continued)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

l. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline.*

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- 2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Properti pertambangan

m. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipments.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

n. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi goodwill minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset
pajak tangguhan) (Lanjutan)**

**o. Impairment of non-financial assets (excluding
deferred tax assets) (Continued)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian interim.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

q. Utang usaha

q. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Pinjaman

r. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

s. Post-employment benefits liability

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

s. Post-employment benefits liability (Continued)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current interim consolidated statements of profit or loss.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset (Continued)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

u. Biaya emisi saham

u. Stock issuance costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

1) Laba per saham dasar

1) Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Laba per saham dilusian

2) Diluted earnings per share

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Sewa

w. Leases

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substitif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; and
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipments

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

The Group leases certain of property, plant and equipments that classified as lease assets under property, plant and equipments.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipments is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Lease assets under property, plant and equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

x. Pendapatan dan beban

x. Revenue and expense

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

- Identify contracts with customers;
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;
- Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memperoleh pengendalian atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has control of ownership of the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

x. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

x. Revenue and expense (Continued)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Revenue recognition (Continued)

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Revenue from services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labour.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Distribusi dividen

y. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's interim financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Segmen operasi

z. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

aa. Saham treasury

aa. Treasury stock

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitasnya (saham treasury), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are cancelled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, included in equity attributable to owners of the parent entity.

bb. Pembayaran berbasis saham

bb. Share based-payments

Perusahaan memberikan saham kepada karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal vesting. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

cc. Peristiwa setelah periode pelaporan

cc. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Masa manfaat aset tetap

1) Useful lives of property, plant and equipments

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian interim.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the interim consolidated financial statements.

2) Aset pajak tangguhan

2) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 21.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the interim consolidated statements of financial position.

5) Provisi rehabilitasi tambang

5) Provision for mining rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Andalan Bersama Investama

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh ABI, yang cukup untuk memberikan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50,1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI dengan harga pengambilan saham ini sebesar Rp1.143.081.600.000 atau setara dengan AS\$80.160.000 ("PPSB ABI").

ABI merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Transaksi ini bertujuan untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam melakukan tindakan korporasi yang akan dilaksanakan oleh ABI ke depannya, terutama sehubungan dengan dilakukannya pengambilalihan atas PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") oleh ABI.

Pada tanggal 4 Maret 2022, seluruh persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian atas PPSPB ABI tertanggal 28 Desember 2021 telah terpenuhi, sehingga Perusahaan telah efektif menjadi pemegang saham ABI dengan kepemilikan 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ABI pada tanggal 4 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

6) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

4. BUSINESS COMBINATION

PT Andalan Bersama Investama

On 28 December 2021, the Company entered into a Conditional Shares Subscription Agreement to subscribe new shares that will be issued by ABI, sufficient to provide the Company with shareholding ownership representing 50.1% from issued and fully paid-up capital by ABI with the subscription shares price is amounting to Rp1,143,081,600,000 or equivalent with US\$80,160,000 ("CSSA ABI").

ABI is a limited liability company that carries out holding company business and other management consultation activities. The purpose of this transaction is to conduct strategic measures in carrying out corporate actions that will be implemented by ABI hereinafter, particularly concerning the acquisition of PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") by ABI.

On 4 March 2022, all of the terms and conditions required for the completion of CSSA ABI dated 28 December 2021 has been fulfilled, therefore the Company has effectively become the shareholder of ABI with 50.1% ownership from the total issued and paid-up capital of ABI.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ABI on 4 March 2022 are as follows:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Andalan Bersama Investama (Lanjutan)

PT Andalan Bersama Investama (Continued)

4 Maret/March 2022

		Purchase consideration
		Realization advance of investment
Biaya perolehan		
Realisasi uang muka investasi	80,160,000	
		Nilai wajar/Fair value
Kas dan setara kas	9,017,648	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	199,988	Advances and prepayments
Persediaan	33,549	Inventories
Pajak dibayar di muka	1,144,236	Prepaid taxes
Aset tetap - bersih	2,538,755	Property, plant and equipments - net
		Exploration and evaluation
Aset eksplorasi dan evaluasi	145,570,717	assets
Aset pajak tangguhan	711,843	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1,398,455	Other non-current assets
Utang usaha	(111,603)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(53,999)	Accrued expenses
Utang pajak	(1,274)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(2,808)	Post-employment benefits liability
Komponen ekuitas lainnya	(1,196,124)	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	(79,089,383)	Non-controlling interests
		80,160,000

PT Merdeka Battery Materials

PT Merdeka Battery Materials

Efektif pada tanggal 17 Mei 2022, MEN sebagai salah satu entitas anak Perusahaan mengakuisisi PT Merdeka Battery Materials ("MBM") dengan mengambil bagian atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh MBM sehingga memiliki 55,67% kepemilikan dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh MBM dengan total nilai investasi sebesar Rp5.359.637.883.165 atau setara dengan AS\$371.140.356.

Effective 17 May 2022, MEN as a subsidiary of the Company acquired PT Merdeka Battery Materials ("MBM") by subscribing new shares that issued by MBM to own 55.67% ownership from issued and paid-up capital of MBM with total investment Rp5,359,637,883,165 or equivalent to US\$371,140,356.

MBM merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya. Transaksi ini bertujuan untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam melakukan tindakan korporasi yang akan dilaksanakan oleh MBM ke depannya, terutama sehubungan dengan dilakukannya pengambilalihan atas PT J&P Indonesia ("JPI") dan PT Jcorps Industri Mineral ("JIM") oleh MBM.

MBM is a limited liability company that carries out holding company business and other management consultation activities. The purpose of this transaction is to conduct strategic measures in carrying out corporate actions that will be implemented by MBM hereinafter, particularly concerning the acquisition of PT J&P Indonesia ("JPI") dan PT Jcorps Industri Mineral ("JIM") by MBM.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Merdeka Battery Materials (Lanjutan)

PT Merdeka Battery Materials (Continued)

JPI memiliki entitas anak PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") yang memiliki tambang nikel di daerah Konawe, Sulawesi yang akan memasok bijih nikel saprolit ke pabrik Rotary Kiln Electric Furnace untuk memproduksi Nickel Pig Iron yang dimiliki oleh PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI"), PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") dan PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") di wilayah Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP"). SCM juga akan memasok bijih nikel limonit ke pabrik pelindian asam bertekanan tinggi di IMIP yang memproduksi prekursor nikel dan kobalt tingkat baterai ("Proyek Nikel").

JPI has a subsidiary is PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") which has nickel mine in Konawe area, Sulawesi that will supply nickel saprolite ore to Rotary Kiln Electric Furnace plants producing Nickel Pig Iron which owned by PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI"), PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") and PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") at Indonesia Morowali Industrial Park. The SCM will also supply nickel limonite ore to high pressure acid leach plants at IMIP producing battery grade nickel and cobalt precursors ("Nickel Project").

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MBM pada tanggal 17 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MBM on 17 May 2022 are as follows:

	<u>17 Mei/May 2022</u>	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	<u>371,140,356</u>	Cash payment
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan setara kas	63,716,896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	115,159,721	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,523,077	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian lancar	24,715,838	- current portion
Persediaan	74,284,629	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	2,054,252	- non-current portion
Uang muka investasi	202,949,557	Advance of investment
Investasi pada asosiasi	104,653	Investment in associate
Pinjaman ke pihak berelasi	74,899,500	Loan to related party
Pajak dibayar di muka	53,290,046	Prepaid taxes
Aset tetap - bersih	320,594,864	Property, plant and equipments - net
Aset hak-guna	965,014	Right-of-use assets
Properti pertambangan	9,271,629	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	528,470,097	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	20,783	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	958,201	Other non-current assets
Utang usaha	(45,017,645)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,732,123)	Accrued expenses
Utang pajak	(366,442)	Taxes payable
Utang lain-lain	(103,178,018)	Other payables
Pinjaman - bagian lancar:		Borrowings - current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	(619,280)	Loan from third parties
Liabilitas sewa	(514,338)	Lease liabilities

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Merdeka Battery Materials (Lanjutan)

PT Merdeka Battery Materials (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MBM pada tanggal 17 Mei 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MBM on 17 May 2022 are as follows: (Continued)

Nilai wajar/Fair value

Pinjaman - bagian tidak lancar:			Borrowings - non-current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	(	296,611,625)	Bank loans and credit facility
Liabilitas sewa	(	419,561)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(	338,214)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	740,713)	Post-employment benefits liability
Komponen ekuitas lainnya	(	76,823,158)	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	(	577,477,284)	Non-controlling interests
		371,140,356	

PT Zhao Hui Nickel

PT Zhao Hui Nickel

Efektif pada tanggal 18 Mei 2022, MBM sebagai salah satu entitas anak tidak langsung Perusahaan mengakuisisi PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") dengan mengambil bagian sebesar 50,1% atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh ZHN dengan total nilai investasi AS\$101.004.505. MBM juga telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar AS\$74.899.500 dan uang muka setoran modal sebesar AS\$99.645.995 kepada ZHN sebagai bagian dari kegiatan akuisisi ini.

Effective on 18 May 2022, MBM as an indirect subsidiary of the Company acquired PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") for 50.1% of new issued shares by ZHN with total investment of US\$101,004,505. Furthermore, MBM has provided a shareholder loan of US\$74,899,500 and advance of capital investment by US\$99,645,995 to ZHN as part of the acquisition.

ZHN merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang pembuatan logam dasar bukan besi, perdagangan dan pembangkit listrik. ZHN sedang dalam kegiatan pembangunan Pabrik Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF").

ZHN is a limited liability company that carries out manufacture of non-iron basic metal, trading and power plant. ZHN is currently in the process construction of the Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") Plant.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ZHN pada tanggal 18 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ZHN on 18 May 2022 are as follows:

18 Mei/May 2022

Biaya perolehan

Purchase consideration

Realisasi uang muka investasi

Realization advance of investment

101,004,505

**Nilai wajar/
Fair value**

Kas dan setara kas	275,185,852	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4,590,420	Advances and prepayments
Aset tetap	286,630,780	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	14,052,144	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	21	Deferred tax assets

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Zhao Hui Nickel (Lanjutan)

PT Zhao Hui Nickel (Continued)

18 Mei/May 2022

Utang usaha	(	212,351,741)	Trade payables
Pinjaman pihak berelasi	(	116,291,772)	Loans from related parties
Utang pajak	(	13,670)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	(	429,666)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	(	97)	Post-employment benefits liability
Uang muka setoran modal	(	99,645,995)	Advances for share capital subscription
Kepentingan non-pengendali	(	50,721,771)	Non-controlling interests
		<u>101,004,505</u>	

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	408,152	420,821	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,452	-	United States Dollar
Jumlah kas	419,604	420,821	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	86,963,827	60,644,848	United States Dollar
Rupiah Indonesia	30,693,108	9,209,596	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	871,911	455,475	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	699,050	-	Chinese Yuan
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	84,907,061	15,775,126	United States Dollar
Rupiah Indonesia	22,849,100	1,823,662	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	272	295	Australian Dollar
Bank of China:			Bank of China:
Yuan Tiongkok	81,009,700	-	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	13,265,928	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	421,907	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	22,196,569	85,020	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,766,915	624	United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			PT Bank CIMB Niaga Tbk:
Dolar Amerika Serikat	20,256,075	25,001,314	United States Dollar
Rupiah Indonesia	204,272	698	Indonesian Rupiah
Bank ICBC:			Bank ICBC:
Dolar Amerika Serikat	13,069,072	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	212,793	-	Indonesian Rupiah

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank:			Cash in banks:
Bank UOB Singapore:			Bank UOB Singapore:
Dolar Singapura	7,881,762	-	Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Dolar Amerika Serikat	2,508,581	6,489	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,198,237	439,644	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	7,584	7,882	Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	813,345	141,270	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	566,081	5,501,016	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	552,211	141,567	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	73,281	60,876,834	United States Dollar
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	314,280	243,556	United States Dollar
Dolar Australia	121,226	127,567	Australian Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	186,562	853,121	Indonesian Rupiah
Bank Sulawesi Tenggara			Bank Sulawesi Tenggara
Rupiah Indonesia	156,299	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	69,175	112,449	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,893	-	United States Dollar
PT Bank Tabungan Negara Tbk:			PT Bank Tabungan Negara Tbk:
Rupiah Indonesia	9,806	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,030	-	United States Dollar
PT Bank SulutGo:			PT Bank SulutGo:
Rupiah Indonesia	5,159	-	Indonesian Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia:			PT Bank BNP Paribas Indonesia:
Rupiah Indonesia	687	5,148	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	169	3,535	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	14,507	United States Dollar
Panin Bank			Panin Bank:
Rupiah Indonesia	481	-	Indonesian Rupiah
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	-	80,495	United States Dollar
Jumlah kas di bank	406,870,409	181,551,738	Total cash in banks

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito berjangka:			Time deposit:
PT Bank Neo Commerce Tbk:			PT Bank Neo Commerce Tbk:
Rupiah Indonesia	3,369,953	3,497,971	Indonesian Rupiah
Jumlah	410,659,966	185,470,530	Total

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode pelaporan adalah 5,00% (31 Desember 2021: 4,75%).

The contractual interest rates on time deposit during the reporting period is 5.00% (31 December 2021: 4.75%).

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Dolar Amerika Serikat	216,668,675	168,144,809	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 43)	103,399,617	16,730,967	Indonesian Rupiah (Note 43)
Yuan Tiongkok (Catatan 43)	81,708,750	-	Chinese Yuan (Note 43)
Dolar Singapura (Catatan 43)	7,881,762	-	Singapore Dollar (Note 43)
Dolar Australia (Catatan 43)	1,001,162	594,754	Australian Dollar (Note 43)
Jumlah	410,659,966	185,470,530	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat	15,900,607	365,614	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 43)	20,266,509	134,112	Indonesian Rupiah (Note 43)
Yuan Tiongkok (Catatan 43)	54,246,556	-	Chinese Yuan (Note 43)
	90,413,672	499,726	
Pihak berelasi: (Catatan 42a)			Related parties: (Note 42a)
Rupiah Indonesia (Catatan 43)	988,628	78,500	Indonesian Rupiah (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	4,454	14,300	United States Dollar
	993,082	92,800	
Jumlah	91,406,754	592,526	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Lancar	90,195,182
Jatuh tempo 1 - 30 hari	495,729
Jatuh tempo 31 - 60 hari	415,002
Jatuh tempo 61 - 90 hari	14,300
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	286,541
Jumlah	91,406,754

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2021	
207,517		Current
14,300		Overdue by 1 - 30 days
141,909		Overdue by 31 - 60 days
14,300		Overdue by 61 - 90 days
214,500		Overdue by more than 90 days
592,526		Total

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 2022
Uang muka pembelian:	
Aset tetap	126,600,314
Operasional	13,485,185
Biaya dibayar dimuka:	
Asuransi	1,630,731
Sewa	909,798
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	32,760,946
Jumlah	175,386,974
Bagian lancar	(48,786,660)
Bagian tidak lancar	126,600,314

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Transaksi uang muka pembelian terutama berasal dari pembelian aset tetap terkait dengan kegiatan Proyek AIM yang dilakukan oleh MTI dan ZHN terkait pembangunan pabrik pemrosesan nikel dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2021	
33,492,919		Advance purchase:
9,679,309		Property, plant and equipments
		Operational
		Prepayments:
		Insurance
		Rental
		Advance for employee, operational and others
6,473,884		
52,383,022		Total
(18,890,103)		Current portion
33,492,919		Non-current portion

Advance purchase represent transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which approximately to realize within of 3 (three) months and purchase of property, plant and equipments that classify as non-current portion.

Advance purchase transactions mainly derived from purchase of property, plant and equipments related to AIM Project activities conducted by MTI and ZHN related to the nickel processing plant with several suppliers from within domestic and overseas.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2022
Bagian lancar:	
Bijih di <i>stockpiles</i>	13,709,955
Barang dalam proses	105,332,371
Barang jadi	35,810,818
Suku cadang dan bahan pembantu	75,340,130
Jumlah bagian lancar	230,193,274
Bagian tidak lancar:	
Barang dalam proses	52,156,551
Jumlah	282,349,825

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$24.500.000 (31 Desember 2021: AS\$15.000.000).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2021	
Current portion:		
Ore in <i>stockpiles</i>	10,731,756	
Goods in process	55,661,543	
Finished goods	25,514,580	
Spareparts and supplies	39,509,551	
Total current portion	131,417,430	
Non-current portion:		
Goods in process	59,093,115	
Total	190,510,545	

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

The finished good inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$24,500,000 (31 December 2021: US\$15,000,000).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni/ June 2022
Pihak ketiga:	
Rupiah Indonesia (Catatan 43)	7,609,683
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48c)	5,001,440
Jumlah	12,611,123

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari klaim asuransi, perjanjian kerjasama dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

9. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2021	
Third parties:		
Indonesian Rupiah (Note 43)	4,712,746	
United States Dollar (Note 48c)	500,000	
Total	5,212,746	

Other receivables represent receivables from insurance claim, cooperation agreement and others that not related to main activity which provided by the Group either from third or related party entities.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni/June 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Sewa alat berat	12,332,998	6,877,910	-	19,210,908	Heavy equipment leases
Sewa mesin	16,818,422	-	-	16,818,422	Machinery leases
Sewa kantor	1,931,603	482,472	1,550,558	3,964,633	Office leases
Sewa kendaraan	3,127,387	-	-	3,127,387	Vehicle leases
Jumlah	34,210,410	7,360,382	1,550,558	43,121,350	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Sewa alat berat	(9,073,760)	(7,922,290)	-	(16,996,050)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	(4,794,253)	(1,357,787)	-	(6,152,040)	Machinery leases
Sewa kantor	(928,849)	(301,447)	(585,544)	(1,815,840)	Office leases
Sewa kendaraan	(1,357,282)	(639,701)	-	(1,996,983)	Vehicle leases
Jumlah	(16,154,144)	(10,221,225)	(585,544)	(26,960,913)	Total
Nilai tercatat	18,056,266			16,160,437	Carrying value

31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa alat berat	-	12,332,998	12,332,998	Heavy equipment leases
Sewa mesin	-	16,818,422	16,818,422	Machinery leases
Sewa kantor	1,922,039	9,564	1,931,603	Office leases
Sewa kendaraan	-	3,127,387	3,127,387	Vehicle leases
Jumlah	1,922,039	32,288,371	34,210,410	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa alat berat	- (9,073,760)	(9,073,760)	(9,073,760)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	- (4,794,253)	(4,794,253)	(4,794,253)	Machinery leases
Sewa kantor	(503,140)	(425,709)	(928,849)	Office leases
Sewa kendaraan	- (1,357,282)	(1,357,282)	(1,357,282)	Vehicle leases
Jumlah	(503,140)	(15,651,004)	(16,154,144)	Total
Nilai tercatat	1,418,899		18,056,266	Carrying value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	5,832,572	7,509,598	Cost of revenue (Note 33)
Aset tetap dalam pembangunan	4,089,282	-	Construction in progress
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	299,371	175,101	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	10,221,225	7,684,699	Total

Beban penyusutan terkait kegiatan pembangunan dikapitalisasi ke dalam aset tetap dalam pembangunan.

Depreciation expenses related with construction activity is capitalised to construction in progress.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

30 Juni/June 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	-	-	-	-	178,719	178,719	Land
Pabrik	165,193,988	-	-	6,300,523	-	171,494,511	Plant
Infrastruktur pertambangan	140,170,713	-	-	646,804	69,086	140,886,603	Mining infrastructure
Bangunan	42,437,705	-	-	211,034	80,498,683	123,147,422	Building
Mesin dan peralatan	30,024,762	347,849	(109,070)	2,669,466	265,186,338	298,119,345	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	6,903,930	55,443	(5,428)	32,765	209,738	7,196,448	Computer equipments
Kendaraan	1,313,357	7,598	(77,635)	-	898,971	2,142,291	Vehicles
Perlengkapan kantor	384,053	-	-	-	388,734	772,787	Office equipments
Alat berat	5,587,132	4,885,690	-	1,697,546	19,767,229	31,937,597	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	3,647,544	252,619	-	197,923	605,575	4,703,661	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	324,422	-	-	-	-	324,422	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	395,987,606	5,549,199	(192,133)	11,756,061	367,803,073	780,903,806	Total direct acquisition
Aset sewa	73,956,647	-	-	3,651,618	-	77,608,265	Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	69,760,370	175,048,481	-	(15,407,679)	296,060,846	525,462,018	Construction in progress
Jumlah	539,704,623	180,597,680	(192,133)	-	663,863,919	1,383,974,089	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Pabrik	(86,972,013)	(11,799,316)	-	-	-	(98,771,329)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(84,179,038)	(16,246,968)	-	-	(7,811)	(100,433,817)	Mining infrastructure
Bangunan	(23,840,999)	(3,309,783)	-	-	(8,992,009)	(36,142,791)	Building
Mesin dan peralatan	(10,876,471)	(5,138,981)	56,787	-	(38,735,333)	(54,693,998)	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	(4,294,207)	(627,081)	-	-	(129,726)	(5,051,014)	Computer equipments
Kendaraan	(859,079)	(100,821)	41,405	-	(332,672)	(1,251,167)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(320,786)	(63,554)	-	-	(207,531)	(591,871)	Office equipments
Alat berat	(2,971,291)	(511,914)	-	(1,057,785)	(5,474,709)	(10,015,699)	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	(1,730,277)	(298,291)	-	-	(219,729)	(2,248,297)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(113,997)	(357,450)	-	-	-	(471,447)	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	(216,158,158)	(38,454,159)	98,192	(1,057,785)	(54,099,520)	(309,671,430)	Total direct acquisition
Aset sewa	(25,330,120)	(5,959,709)	-	1,057,785	-	(30,232,044)	Lease assets
Jumlah	(241,488,278)	(44,413,868)	98,192	-	(54,099,520)	(339,903,474)	Total
Nilai tercatat	298,216,345					1,044,070,615	Carrying value

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Kepemilikan langsung					Direct acquisition	
Pabrik	161,316,827	-	-	3,877,161	165,193,988	Plant
Infrastruktur						
pertambangan	135,275,406	-	-	4,895,307	140,170,713	Mining infrastructure
Bangunan	41,707,534	-	-	730,171	42,437,705	Building
Mesin dan peralatan	27,028,746	- (5,275)	-	3,001,291	30,024,762	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	5,748,735	1,155,195	-	-	6,903,930	Computer equipments
Kendaraan	1,792,755	- (479,398)	-	-	1,313,357	Vehicles
Perlengkapan kantor	377,620	6,433	-	-	384,053	Office equipments
Alat berat	5,290,917	-	-	296,215	5,587,132	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	3,444,058	203,486	-	-	3,647,544	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	193,980	-	-	324,422	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	382,113,040	1,559,094 (484,673)	12,800,145	395,987,606		Total direct acquisition
Aset sewa	73,868,452	352,370 (264,175)	-	73,956,647		Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	17,092,955	65,467,560	- (12,800,145)	69,760,370		Construction in progress
Jumlah	473,074,447	67,379,024 (748,848)	-	539,704,623		Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung					Direct acquisition	
Pabrik	(67,405,473)	(19,566,540)	-	- (86,972,013)		Plant
Infrastruktur						
pertambangan	(60,235,802)	(23,943,236)	-	- (84,179,038)		Mining infrastructure
Bangunan	(19,212,073)	(4,628,926)	-	- (23,840,999)		Building
Mesin dan peralatan	(6,898,259)	(3,983,487)	5,275	- (10,876,471)		Machine and equipments
Perlengkapan komputer	(3,188,123)	(1,106,084)	-	- (4,294,207)		Computer equipments
Kendaraan	(896,071)	(258,733)	295,725	- (859,079)		Vehicles
Perlengkapan kantor	(259,366)	(61,420)	-	- (320,786)		Office equipments
Alat berat	(2,369,317)	(601,974)	-	- (2,971,291)		Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	(1,081,162)	(649,115)	-	- (1,730,277)		Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(48,364)	(65,633)	-	- (113,997)		Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	(161,594,010)	(54,865,148)	301,000	- (216,158,158)		Total direct acquisition
Aset sewa	(14,837,006)	(10,757,289)	264,175	- (25,330,120)		Lease assets
Jumlah	(176,431,016)	(65,622,437)	565,175	- (241,488,278)		Total
Nilai tercatat	296,643,431			298,216,345		Carrying value

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipments, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipments and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			Charged/capitalised to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	43,767,257	27,883,140	Cost of revenue (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	380,250	260,003	General and administrative expenses (Note 34)
Beban lain-lain - bersih	242,943	864,227	Other expenses - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	23,418	-	Exploration and evaluation assets
Jumlah	44,413,868	29,007,370	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the interim consolidated financial statements with the detail is as follow:

		30 Juni/June 2022			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi persentase terhadap nilai kontrak/ Estimated percentage from contract value	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	1% - 99%	525,462,018	28% - 85%	July 2022 - Agustus/August 2023	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property, plant and equipments are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	122,628	-	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Nilai tercatat	(93,941)	-	Carrying value
Laba penjualan	28,687	-	Gain on sale

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$545.106.159 dan AS\$491.161.400. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group's property, plant and equipments were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$545,106,159 and US\$491,161,400. The Group's management believes that the property, plant and equipments were adequately insured.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipments were not considered necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$6.640.133 (31 Desember 2021: AS\$5.804.708).

As of 30 June 2022, the acquisition cost of property, plant and equipments which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US\$6,640,133 (31 December 2021: US\$5,804,708).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

30 Juni/June 2022			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan			
Saldo awal	1,798,990	208,127,196	209,926,186
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	9,271,629	-	9,271,629
Penambahan	1,463,561	2,320,874	3,784,435
Saldo akhir	12,534,180	210,448,070	222,982,250
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	- (130,547,934)	(130,547,934)	
Amortisasi	- (15,348,055)	(15,348,055)	
Saldo akhir	- (145,895,989)	(145,895,989)	
Jumlah nilai tercatat	12,534,180	64,552,081	77,086,261
31 Desember/December 2021			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan			
Saldo awal	-	208,127,196	208,127,196
Penambahan	1,798,990	-	1,798,990
Saldo akhir	1,798,990	208,127,196	209,926,186
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	- (89,205,343)	(89,205,343)	
Amortisasi	- (41,342,591)	(41,342,591)	
Saldo akhir	- (130,547,934)	(130,547,934)	
Jumlah nilai tercatat	1,798,990	77,579,262	79,378,252

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 33).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 33).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	254,582,867	224,677,124	Beginning balance
Penambahan	29,674,232	29,905,743	Addition
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	674,040,814	-	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Saldo akhir	958,297,913	254,582,867	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	957,197,913	253,482,867	Book value - net

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 30 June 2022 terutama berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS\$86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$134.618.889, proyek Emas Pani terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS\$145.570.717 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$54.575.302, dan proyek Nikel terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS\$528.470.097 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$283.964.

The Group's exploration and evaluation assets as of 30 June 2022 mainly from *porphyry* activities in Tujuh Bukit project consist of US\$86,600,000 as a fair value acquisition added with capitalised exploration costs amounting to US\$134,618,889, Pani Gold project consist of US\$145,570,717 as a fair value acquisition added with capitalised exploration costs amounting to US\$54,575,302, and Nickel project consist of US\$528,470,097 as a fair value acquisition added with capitalised exploration costs amounting to US\$283,964.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

14. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY

Investasi pada saham

Investment in shares

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	1,603,100	3,804,611	Beginning balance
Penambahan	278,899	-	Addition
Perubahan nilai wajar (Catatan 31)	(1,228,196)	(2,201,511)	Changes in fair value (Note 31)
Jumlah	653,803	1,603,100	Total

Investasi pada saham merupakan kepemilikan saham EFDL di Sihayo Gold Limited sebesar 6,18% (31 Desember 2021: 7,56%).

Investment in shares represents ownership of EFDL in Sihayo Gold Limited for 6.18% (31 December 2021: 7.56%).

Tujuan dari investasi ini adalah sebagai investasi atas aktivitas operasional pertambangan emas di Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal, Sumatera Utara.

The purpose of this investment to invest in gold mining operational activities project located in South Tapanuli and Mandailing Natal, North Sumatera.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**14. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY
(Continued)**

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associate entity

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investment in associate is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	104,653	-	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Bagian kerugian	(4,734)	-	Sharing loss
Jumlah	99,919	-	Total

**15. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK
LAINNYA**

**15. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER
SECURITIES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	47,065,590	-	Beginning balance
Penambahan	-	47,000,000	Additional
Perubahan nilai wajar (Catatan 31)	1,214,357	65,590	Changes in fair value (Note 31)
Jumlah	48,279,947	47,065,590	Total

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

This investment is: (a) *investment fund* that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which is managed by Heyokha Brothers, an independent investment management firm that is licensed and regulated by the *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, and (b) part of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

16. UANG MUKA INVESTASI

16. ADVANCE OF INVESTMENT

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi: (Catatan 42a) PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")	766,958	-	Related parties: (Note 42a) PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")
PT Andalan Bersama Investama ("ABI")	-	80,160,000	PT Andalan Bersama Investama ("ABI")
Jumlah	766,958	80,160,000	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

16. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

PT Andalan Bersama Investama ("ABI")

Pada tanggal 4 Maret 2022, seluruh persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian atas PPSB ABI tertanggal 28 Desember 2021 telah terpenuhi, sehingga Perusahaan telah efektif menjadi pemegang saham ABI dengan kepemilikan 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI (Catatan 4).

PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

Pada tanggal 7 Januari 2022, JIM mengadakan perjanjian dengan IKIP, entitas asosiasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2021 dimana JIM akan menyetorkan uang muka investasi modal kepada IKIP dengan nilai maksimum sebesar Rp32.000.000.000.

Sampai dengan 30 Juni 2022, JIM telah membayarkan uang muka investasi saham sejumlah Rp11.379.360.000 setara dengan US\$766.958 (Catatan 42).

16. ADVANCE OF INVESTMENT (Continued)

PT Andalan Bersama Investama ("ABI")

On 4 March 2022, all of the terms and conditions required for the completion of CSSA ABI dated 28 December 2021 has been fulfilled, therefore the Company has effectively become the shareholder of ABI with the ownership of 50.1% from the total issued and paid-up capital of ABI (Note 4).

PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

On January 7, 2022, JIM entered into an advance future capital subscription agreement with IKIP, an associate entity, effective 1 January 2021 whereby JIM will deposit advance for investment on shares with maximum amount of Rp32,000,000,000.

As of 30 June 2022, JIM had paid the advance for investment on shares totaling Rp11,379,360,000 equivalent to US\$766,958 (Note 42).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in bank:
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	625,000	625,000	United States Dollar
PT Bank Maluku:			PT Bank Maluku:
Rupiah Indonesia	157,514	162,533	Indonesian Rupiah
	782,514	787,533	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	1,781,645	1,827,505	Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	1,396,291	-	Rupiah Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,020,892	1,019,097	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	436,816	253,437	Indonesian Rupiah
	4,635,644	3,100,039	
Jaminan deposito:			Security deposits:
Rupiah Indonesia	1,903,713	1,147,926	Indonesian Rupiah
Jumlah	7,321,871	5,035,498	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar AS\$625.000 (31 Desember 2021: AS\$625.000), jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 22) sebesar AS\$4.793.158 (31 Desember 2021: AS\$3.262.572) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$1.903.713 (31 Desember 2021: AS\$1.147.926).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,20% - 3,50%.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of 30 June 2022, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan of US\$625,000 (31 December 2021: US\$625,000), collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 22) amounting to US\$4,793,158 (31 December 2021: US\$3,262,572) and security deposits to supplier amounting to US\$1,903,173 (31 December 2021: US\$1,147,926).

Average interest rate during the reporting period is around 0.20% - 3.50%.

18. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 2022
Pihak ketiga	110,009,119
Pihak berelasi (Catatan 42a)	217,671
Jumlah	110,226,790

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Rupiah Indonesia (Catatan 43)	89,278,213
Dolar Amerika Serikat	14,195,312
Yuan Tiongkok (Catatan 43)	6,134,290
Dolar Australia (Catatan 43)	595,399
Euro (Catatan 43)	21,231
Dolar Singapura (Catatan 43)	2,345
Jumlah	110,226,790

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Lancar	64,955,622
Jatuh tempo 1 - 30 hari	30,376,789
Jatuh tempo 31 - 60 hari	7,631,890
Jatuh tempo 61 - 90 hari	3,986,778
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	3,275,711
Jumlah	110,226,790

18. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2021
	29,435,350
	173,891
Jumlah	29,609,241

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Trade payables composition based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	23,508,146	Indonesian Rupiah (Note 43)
	2,779,851	United States Dollar
	3,020,067	Chinese Yuan (Note 43)
	283,302	Australian Dollar (Note 43)
	16,799	Euro (Note 43)
	1,076	Singapore Dollar (Note 43)
Jumlah	29,609,241	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	22,784,591	Current
	6,419,471	Overdue by 1 - 30 days
	371,895	Overdue by 31 - 60 days
	33,284	Overdue by 61 - 90 days
	-	Overdue by more than 90 days
Jumlah	29,609,241	Total

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Aggreko Energy Services Indonesia	11,159,199	12,385,541	PT Aggreko Energy Services Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,306,600	8,744,235	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	5,595,704	5,495,675	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	2,911,885	4,074,101	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance	2,850,045	3,851,611	PT Verena Multi Finance
PT Uniteda Arkato	2,237,770	3,308,998	PT Uniteda Arkato
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1,929,654	3,244,293	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1,003,029	1,567,447	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Indo Shipping Operator	881,286	-	PT Indo Shipping Operator
PT Tower Bersama	852,633	1,079,064	PT Tower Bersama
PT Transkon Jaya Tbk	168,792	243,236	PT Transkon Jaya Tbk
PT Indonesia Morowali Industrial Park	34,371	-	PT Indonesia Morowali Industrial Park
Jumlah	38,930,968	43,994,201	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	21,361,335	22,061,962	Current portion
Bagian tidak lancar	17,569,633	21,932,239	Non-current portion

Lihat Catatan 42 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Notes 42 for transaction with related parties.

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	23,634,648	23,627,816	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	19,164,688	23,239,005	Later than 1 year and no later than 5 years
	42,799,336	46,866,821	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3,868,368)	(2,872,620)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	38,930,968	43,994,201	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	21,361,335	22,061,962	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17,569,633	21,932,239	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	38,930,968	43,994,201	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

Grup melalui PT Bumi Suksesindo ("BSI") dan PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI dan BTR selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Group through PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") signed several leasing facility agreement ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI and BTR are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha adalah sebagai berikut:

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements are as follows:

- BSI dan BTR memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dalam keadaan apa adanya dan dimanapun berada dari lessor dengan harga pembelian adalah sama dengan nilai sisa dengan mengingat bahwa seluruh biaya, ongkos dan pengeluaran sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi ini menjadi beban BSI dan BTR. Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi antara lain: (a) semua jumlah uang sewa dan setiap jumlah kewajiban lainnya pada BSI dan BTR sudah dibayar penuh oleh BSI dan BTR; (b) tidak terjadi peristiwa wanprestasi dan/atau kejadian kelalaian; dan (c) memberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian atau jangka waktu pembiayaan. Selain itu, BSI dan BTR berdasarkan Perjanjian memiliki hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada lessor yang rata-rata paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
- BSI dan BTR tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membeban barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI dan BTR tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI dan BTR) serta BSI dan BTR wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian.
- BSI dan BTR have the option rights to buy capital goods in whatever condition and wherever they are from the lessor at the purchase price is the same as the remaining value, bearing in mind that all cost, cost and expenses associated with exercising this option are borne by BSI and BTR. The condition must include: (a) all amounts of lease and any amount of other obligations to BSI and BTR have been fully paid by BSI and BTR, and (b) there were no default or negligence; and (c) provide written notice no later than 30 (thirty) days before the expiration date of the agreement term or financing period. In addition, BSI and BTR based on the agreement have the option to extend the financing period with prior written notice to the lessor at least 30 (thirty) days before the end of the agreement terms or the financing terms.
- BSI and BTR are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent.
- Without written permission from the lessor, BSI and BTR may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to respossess the lease assets.
- Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI and BTR) and BSI and BTR must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan sewa alat berat, gedung kantor, kendaraan dan mesin.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 4,39% - 4,97% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 5,7% - 8,4% per tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

The Group also entered into others lease agreement related to leases of heavy equipment, office building, vehicle and machinery.

The average rates of interest for lease agreements are 4.39% - 4.97% per annum, while the incremental borrowing rate of 5.7% - 8.4% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	247,640	789,731	Interest on lease liabilities (Note 35)
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	298,061	208,480	Expenses relating to short-term or low-value lease liabilities

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Operasi dan konstruksi	25,619,698	18,802,301	Operations and construction
Gaji dan tunjangan	5,278,500	8,628,287	Salary and allowances
Bunga pinjaman dan obligasi	5,599,966	1,416,742	Interest on loan and bonds
Lain-lain	152,759	343,121	Others
Jumlah	36,650,923	29,190,451	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah Indonesia (Catatan 43)	33,116,859	23,053,671	Indonesian Rupiah (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	3,357,778	5,566,536	United States Dollar
Yuan Tiongkok (Catatan 43)	-	148,897	Chinese Yuan (Note 43)
Dolar Australia (Catatan 43)	176,286	421,347	Australian Dollar (Note 43)
Jumlah	36,650,923	29,190,451	Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Tingkat diskonto	4.75% - 7.50%
Tingkat kenaikan gaji	3.00% - 7.50%
Tingkat kematian	100% TMIIV 1% - 10% TMIIV & 1% - 10% TMI III
Tingkat kecacatan	1% - 10% TMI III
Usia normal pensiun	55 - 57 tahun/years

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	16,986,294 (	19,370,524)
Tingkat kenaikan gaji	1%	19,664,880 (	17,170,793)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the six month periods ended 30 June 2022 was based on calculation conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2021 were based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, actuarial reports issued in 2022.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	4.75% - 7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.50%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMIIV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMIIV	Disability rate
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

Discount rate
Salary increment

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode	18,302,290	14,553,733	Present value employee benefit - beginning of the period
Biaya jasa kini	3,431,595	4,230,110	Current service costs
Biaya bunga	-	867,838	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	625,229	Past service costs
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(824,120)	(573,549)	Employee benefits payment
Mutasi	-	742	Transfer
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,257,655)	Loss from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	(81,831)	(142,674)	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	<u>20,827,934</u>	<u>18,302,290</u>	Ending balance

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Biaya jasa kini	3,431,595	2,168,361	Current service costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	(81,831)	(27,145)	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	<u>3,349,764</u>	<u>2,141,216</u>	Total

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian interim, kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tetap dalam pembangunan.

Post-employment benefits expenses are charged to the interim consolidated statements of profit or loss, capitalised to exploration and evaluation assets and construction in progress.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in interim consolidated statements of the financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	18,302,290	14,553,733	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui	3,349,764	5,284,932	Recognized employee benefit expenses
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(824,120)	(573,549)	Employee benefits payment
Mutasi	-	(742)	Transfer
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	-	(962,084)	Actuarial gain in other comprehensive income
Saldo akhir	20,827,934	18,302,290	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 Years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	1,515,051	20,183,435	51,378,722	117,795,221	Post-employment benefits

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah berkisar 2 sampai dengan 18 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 30 June 2022 and 31 December 2021 is around 2 until 18 years.

22. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

22. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	34,787,757	33,603,247	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	92,120	68,970	Addition during the period
Realisasi	(68,970)	(84,985)	Realization
Akresi selama periode berjalan	(447,223)	1,200,525	Accretion during the period
Saldo akhir	34,363,684	34,787,757	Ending balance
Bagian lancar	92,120	68,970	Current portion
Bagian tidak lancar	34,271,564	34,718,787	Non-current portion
Jumlah	34,363,684	34,787,757	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

**22. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Per tanggal 30 Juni 2022, BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS\$4.793.158 (31 Desember 2021: AS\$3.262.572) (Catatan 17).

As of 30 June 2022, BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US\$4,793,158 (31 December 2021: US\$3,262,572) (Note 17).

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK

23. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Perjanjian Fasilitas:			Facility Agreement:
ING Bank N.V.	32,803,378	66,127,968	ING Bank N.V.
ING Bank N.V., Singapore	300,000,000	-	ING Bank N.V., Singapore
Kredit Bergulir Sindikasi	50,000,000	-	Syndications Revolving Credit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	29,877,927	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	412,681,305	66,127,968	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10,757,763)	(2,161,790)	Unamortised transaction cost
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank	401,923,542	63,966,178	Total bank loans and credit facility
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(111,922,732)	(63,966,178)	Less current maturities within one year
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka panjang	290,000,810	-	Total non-current bank loans and credit facility

PERUSAHAAN

COMPANY

Fasilitas Kredit Bergulir United Overseas Bank Limited

Revolving Credit Facility United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal sebesar AS\$25.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$50.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$75.000.000) dengan: (i) United Overseas Bank Limited, selaku Penerima Mandat Pengatur Utama; (ii) Agen (setelah penundukan diri sehubungan dengan peningkatan akordion (apabila ada) yang akan ditandatangani kemudian); (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Pemberi Pinjaman; dan (iv) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas UOB") dengan ketentuan sebagai berikut:

On 23 December 2020, the Company entered into the Facility Agreement for US\$25,000,000 Single Currency Revolving Facility (with an accordion option of up to US\$50,000,000 for a total facility value of US\$75,000,000) with: (i) United Overseas Bank Limited, as Mandated Lead Arranger; (ii) Agent (upon accession of any accordion increase (if any) will be signed later); (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Lender, and (iv) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("UOB Facility Agreement") with the conditions as follows:

1. Jumlah masing-masing pinjaman yang digunakan adalah minimum sebesar AS\$3.000.000 (dan dalam kelipatan integral AS\$1.000.000), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin (3,90% per tahun) dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.
2. Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas UOB tersedia untuk digunakan sampai dengan 1 (satu bulan) sebelum waktu jatuh tempo terakhir, yaitu 364 (tiga ratus enam puluh empat) hari dari (dan termasuk), manapun yang lebih dahulu dari tanggal 1 (satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas UOB dan tanggal penggunaan dana pertama kali terjadi.

1. The amount of each utilised loan shall be in the minimum amount of US\$3,000,000 (and in integral multiples of US\$1,000,000) and subject to interest with the rate of LIBOR plus margin (3.90% per annum) with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.
2. The loan under the UOB Facility Agreement is available to be utilised until 1 (one) month before the final maturity date, which is 364 (three hundred sixty four) days as of (and including), the earlier of the date falling one month after the date of this UOB Facility Agreement and the date of the first utilisation of the relevant loan is made.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

23. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Fasilitas Kredit Bergulir United Overseas Bank Limited (Lanjutan)

Revolving Credit Facility United Overseas Bank Limited (Continued)

Penggunaan fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai tujuan korporasi umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah Indonesia atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening Penagihan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

These facilities will be used for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any Indonesian Rupiah bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Account, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

Perusahaan diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan perusahaan juga diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk menyediakan jaminan berupa gadai atas rekening bank Perusahaan.

The Company is required by the lender to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and Company is required by the lender to provide security by way of pledge over the Company's bank account.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$25.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2021.

On 26 January 2021, the Company has drawdown the principle balance of this facility agreement amounting to US\$25,000,000 and fully repaid on 31 March 2021.

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan melakukan amendemen atas fasilitas ini. Salah satu dari amandemen ini adalah mengubah tanggal jatuh tempo akhir menjadi yang mana terlebih dahulu dari tanggal 22 Maret 2022; dan tanggal penggunaan pertama berdasarkan fasilitas penengah yang akan diberikan kepada Perusahaan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 22 Maret 2022.

On 10 January 2022, the Company has amended this facility. One of the amendment is changes the final maturity date to be the earlier of 22 March 2022; and the first utilisation date under the bridging loan facility to be granted to the Company. This facility was expired on 22 March 2022.

Perjanjian Fasilitas Sindikasi

Syndications Facility Agreement

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$100.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku Mandated Lead Arrangers dan para kreditur awal; (ii) United Overseas Bank Limited, selaku Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan.

On 31 Maret 2022, the Company entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US\$100,000,000 with (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited, as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent.

Tujuan penggunaan dana atas perjanjian fasilitas ini adalah membiayai tujuan korporat umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening-Rekening Penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

The purpose of funding and security for this facility agreement are for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Accounts, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

23. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Perjanjian Fasilitas Sindikasi (Lanjutan)

Syndications Facility Agreement (Continued)

Periode ketersediaan pendanaan dari perjanjian fasilitas ini akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran terakhir (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal Perjanjian ini).

Availability period for this funding facility agreement will be ended on 1 (one) month before final repayment date (12 months from (and including) the date of this Agreement).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah marjin (3,85% per tahun) dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) plus margin (3.85% per annum) with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.

Perusahaan diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan perusahaan juga diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk menyediakan jaminan berupa gadai atas rekening bank Perusahaan.

The Company is required by the lender to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and Company is required by the lender to provide security by way of pledge over the Company's bank account.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$100.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Mei 2022.

On 8 April 2022, the Company has drawdown the principle balance of this facility agreement amounting to US\$100,000,000 and fully repaid on 12 May 2022.

BSI

BSI

Perjanjian Fasilitas ING Bank N.V.

Facility Agreement ING Bank N.V.

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani dokumen-dokumen pembiayaan berikut:

On 10 June 2021, BSI entered into financing documents below:

- suatu ISDA *Master Agreement*, termasuk sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan sebesar AS\$100.000.000 dengan ING Bank N.V., selaku *Original Hedge Counterparty* (Catatan 27a);
- suatu Perjanjian Ketentuan Umum dengan (i) *Arranger* dan *Original Lenders* setelah penundukan diri; (ii) *Original Hedge Counterparty*; (iii) Agen Fasilitas; (iv) Agen Jaminan, berdasarkan mana para pihak dalam Perjanjian Ketentuan Umum setuju untuk berbagi jaminan yang diberikan oleh BSI dan Perusahaan kepada *Original Lenders* dan *Original Hedge Counterparty*, termasuk jaminan transaksi lainnya sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Ketentuan Umum.

- an ISDA *Master Agreement*, including in respect of the US\$100,000,000 *Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction* with ING Bank N.V., as *Original Hedge Counterparty* (Note 27a);
- a *Common Terms Agreement* (i) *Arranger and Original Lenders* upon accession; (ii) *Original Hedge Counterparty*; (iii) *Facility Agent*; (iv) *Security Agent*, pursuant to which the parties to the *Common Terms Agreement* agree to share the security provided by BSI and the Company to the *Original Lenders* and the *Original Hedge Counterparty*, including other transaction security as defined in the *Common Terms Agreement*.

Tujuan penggunaan dana dari pembiayaan ini adalah untuk membiayai kembali utang BSI terhadap Perusahaan, membiayai pengeluaran modal kerja dan operasional BSI.

The purpose of this funding is to refinance BSI's debt to the Company, financing BSI's working capital expenditure and operational.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 21 Desember 2022.

Final repayment date of this facility agreement is on 21 December 2022.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

23. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Perjanjian Fasilitas ING Bank N.V. (Lanjutan)

Facility Agreement ING Bank N.V. (Continued)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan hal sebagai berikut:

This funding facility is secured by the following items:

- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan
- Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

- *Fiducia security over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI;*
- *Pledge security over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account;*
- *Subordination over BSI's debts to the Company; and*
- *Assignment of rights over reinsurance and hedge transaction.*

BSI diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

BSI is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Pada tanggal 30 Juni 2022, BSI telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

As of 30 June 2022, BSI has fulfilled the requirements as stipulated in the related agreement.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$32.803.378 (31 Desember 2021: AS\$66.127.968).

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2022 is US\$32,803,378 (31 December 2021: US\$66,127,968).

Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi

Syndications Revolving Credit Facility

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku *Arranger* dan *Original Lenders*; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan.

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US\$10,000,000 (with an accordion option of up to US\$40,000,000 for a total facility value of US\$50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent.

Jaminan atas perjanjian fasilitas ini sama dengan Perjanjian Fasilitas AS\$100.000.000 yang ditandatangani BSI pada tanggal 10 Juni 2021.

The security for this facility agreement is same as US\$100,000,000 Facility Agreement which entered by BSI dated 10 June 2021.

Tujuan penggunaan dana dari perjanjian fasilitas ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perseroan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari pemberi pinjaman mayoritas).

The use of proceeds of this facility is to repay BSI's loan to the Company (in respect of the initial utilisation only), including financing all costs and fees in connection with the facility and finance documents as well as funding general working capital and general corporate purposes or any other purpose approved by the agent (acting on the instruction of majority lenders).

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

23. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi (Lanjutan)

Syndications Revolving Credit Facility
(Continued)

Periode ketersediaan pendanaan dari perjanjian fasilitas ini akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran terakhir (4 Oktober 2022).

Availability period for this funding facility agreement will be ended on 1 (one) month before final repayment date (4 October 2022).

Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordion untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$10.000.000 menjadi AS\$50.000.000. Pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura.

On 24 September 2021, BSI entered into Accordion Increase Accession Agreement to increase the total commitments from US\$10,000,000 to US\$50,000,000. Lenders from this agreement are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, dan ING Bank N.V. Singapore Branch.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$50.000.000.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2022 is US\$50,000,000.

Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Facility Agreement The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 yang sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai Forward dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan (Catatan 27a). Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS\$47.290.004 dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan 18 Maret 2022.

On 13 January 2022, BSI and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited entered into an ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 Master Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction (Note 27a). The gold prepayment amount is US\$47,290,004 with transaction date on 24 January 2022 and 18 March 2022.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 30 Juni 2023.

Final repayment date of this facility agreement on 30 June 2023.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$29.877.927.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2022 is US\$29,877,927.

MBM

MBM

Perjanjian Fasilitas Sindikasi

Syndications Facility Agreement

Pada tanggal 16 Mei 2022, MBM menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$300.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC yang bertindak sebagai agen dan Madison Pacific Pte. Limited yang bertindak sebagai agen sekuritas.

On 16 May 2022, MBM entered into a Facility Agreement amounting to US\$300,000,000 with ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC acting as agent and Madison Pacific Pte. Limited acting as security agent.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi MBM atas JPI dan JIM, mendanai penyertaan saham oleh JPI ke CSI dan BSID, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan hutang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi dan mendanai Rekening Cadangan Bunga.

This loan facility was used for funding MBM's acquisition of JPI and JIM, funding the subscription of shares by JPI in CSI and BSID, repayment of the loan, repayment of the Repayable Shareholder Debt, fees, costs and expenses incurred and funding the Interest Reserve Account.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

23. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Perjanjian Fasilitas Sindikasi (Lanjutan)

Syndications Facility Agreement (Continued)

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di JPI, JIM dan ZHN.

This loan facility has a final maturity date of 30 September 2026 and is payable on a quarterly basis. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus certain percentage. This loan facility is guaranteed by the pledge of all issued and fully paid shares of JPI, JIM and ZHN.

Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo fasilitas pinjaman adalah AS\$300.000.000 dan akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal berikut:

As at 30 June 2022, the outstanding balance of the loan facility was US\$300,000,000 and is repayable according to the following schedule:

<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Nominal pembayaran/ Repayment amount</u>
2023	20,000,000
2024	55,000,000
2025	48,300,000
2026	176,700,000

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MBM diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu. MBM juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan Anggaran Dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 30 Juni 2022, MBM telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

In accordance with the loan agreement, MBM is required to maintain certain financial ratios. MBM is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 30 June 2022, MBM is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying value</u>
Utang pokok	560,608,613	271,257,171	Principal payable
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3,382,040)	(1,413,444)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah	557,226,573	269,843,727	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	186,095,269	143,555,673	Less current maturities within one year
Jumlah utang obligasi jangka panjang	371,131,304	126,288,054	Total non-current bonds payable

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (Continued)

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat.

The Company issued Public Offering of Continuation Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Continuation Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan.

The net proceeds from the bonds were used to partial repayment of principal bank loan of the Company and working capital for the Company and BKP (subsidiary through BTR), included payment to supplier, employee, consultant and finance expenses.

Pada tanggal 26 Maret dan 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Tahap II Tahun 2021. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini digunakan (i) untuk pembayaran jumlah pokok utang bank Perusahaan dan BSI; (ii) untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit; dan (iii) untuk digunakan oleh Perusahaan dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja.

On 26 March and 18 November 2021, the Company issued Public Offering of Continuation Bonds II Phase I and Phase II Year 2021. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of principal bank loan of the Company and BSI; (ii) for fund the capital expenditure incurred from exploration activities in Tujuh Bukit Copper Project; and (iii) to be used by the Company and/or BSI and/or BTR and/or BKP for the working capital.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha Perusahaan dan/atau perusahaan anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) dalam bentuk pembelian saham dan/atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan di industri sejenis atau relevan dengan kegiatan usaha Grup, termasuk dalam rangka perjanjian patungan dan metode transaksi lain yang sesuai; (ii) untuk pembayaran Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 yang dimiliki oleh BSI; (iii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A; dan (iv) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja.

On 8 March 2022, the Company issued Public Offering of Continuation Bonds III Phase I Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for growth and/or business development of the Company and/or subsidiary (whether current or will be existing) through purchasing shares and/or assets, and/or participation in shares in the one or more companies which have similar industry or relevant to the Group's business activities, including for joint venture arrangement and other relevant transaction methods; (ii) for payment US\$50,000,000 Revolving Credit Facility owned by BSI; (iii) for payment all principal Continuation Bonds II Phase I Series A; and (iv) to be used by the subsidiaries for their working capital.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran Fasilitas Kredit Bergulir AS\$100.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan; (ii) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja.

On 28 April 2022, the Company issued Public Offering of Continuation Bonds III Phase II Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for payment US\$100,000,000 Revolving Credit Facility owned by the Company; (ii) to be used by the subsidiaries for their working capital.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (Continued)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*);
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua diatas;
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan;
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

- *Conduct merger or acquisition with another company, unless is conducted for the Company's Grup's internal restructuring, or which conducted with other party which has the same business activities and does not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents shall always be applied fully to the surviving company;*
- *Borrowing new debt that is higher than the position of debt arising from bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Company's operational activities or refinancing purposes for the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement;*
- *Guarantee and/or charge the assets including right of the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above;*
- *Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement;*
- *Change the scope of the Company's main activities;*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital;*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed;*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan juga berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 : 1 (5 : 1 khusus untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan II Tahun 2022) selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 30 Juni 2022, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 4 : 1 (5 : 1 specifically for Public Offering of Continuation Bonds III Phase I and II Year 2022) during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 30 June 2022, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained *idA* (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase I Year 2020	Seri/Series A	673,650,000,000	7 Agustus/ August 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2020/ Quarterly start from 30 October 2020	8.90%
	Seri/Series B	726,350,000,000	30 Juli/ July 2023	Quarterly start from 30 October 2020	10.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase II Year 2020	Seri/Series A	149,000,000,000	16 September 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 9 Desember 2020/ Quarterly start from 9 December 2020	8.25%
	Seri/Series B	151,000,000,000	9 September 2023	Quarterly start from 9 December 2020	10.25%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021/ Continuation Bonds II Phase I Year 2021	Seri/Series A	559,600,000,000	2 April 2022	Setiap kuartal dimulai tanggal 26 Juni 2021/ Quarterly start from 26 June 2021	7.50%
	Seri/Series B	940,400,000,000	26 Maret/ March 2024	Quarterly start from 26 June 2021	9.85%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021/ Continuation Bonds II Phase II Year 2021	-	1,500,000,000,000	25 November 2022	Setiap kuartal dimulai tanggal 18 Februari 2022/ Quarterly start from 18 February 2022	5.00%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022/ Continuation Bonds III Phase I Year 2022	Seri/Series A	959,000,000,000	15 Maret/March 2023	Setiap kuartal dimulai tanggal 8 Juni 2022/ Quarterly start from 8 June 2022	5.00%
	Seri/Series B	2,041,600,000,000	8 Maret/March 2025	Quarterly start from 8 June 2022	7.80%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022/ Continuation Bonds III Phase II Year 2022	Seri/Series A	310,000,000,000	28 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juli 2022/ Quarterly start from 28 July 2022	7.80%
	Seri/Series B	1,690,000,000,000	28 April 2027	Quarterly start from 28 July 2022	9.25%

Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi Seri A dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Agustus, 16 September 2021 dan 2 April 2022.

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi resiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang dimasa yang akan datang (Catatan 27c).

The Company paid all bonds principle Series A from Continuation Bonds I Phase I and II Year 2020 and Continuation Bonds II Phae I Year 2021 with past due on 7 August, 16 September 2021 and 2 April 2022, respectively.

The Company has entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future (Note 27c).

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2022
Utang dividen	56,108,671
Pihak ketiga	51,250,902
Jumlah	107,359,573

Utang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan utang atas transaksi pengambilalihan JPI dan JIM oleh MBM senilai AS\$46.210.600 (Catatan 4) dan sebesar AS\$5.000.000 merupakan transaksi jual beli saham dengan entitas non-pengendali (Catatan 38d).

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BSID dan CSI sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 28 April 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk pembagian dividen tunai masing-masing sebesar AS\$60.069.582 dan AS\$35.577.073 secara proposional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo dividen yang terutang adalah sebesar AS\$56.108.671.

25. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2021	
	-	Dividend payables
	19,618	Third parties
Jumlah	19,618	Total

Other payables third parties represent payable from the acquisition of JPI and JIM by MBM amounting US\$46,210,600 (Note 4) and US\$5,000,000 represent the sale and purchase share transaction with non-controlling interest (Note 38d).

Based on Circular Resolution of the Shareholders of BSID and CSI in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders dated 28 April 2022, the Shareholders agreed to distribute cash dividends of US\$60,069,582 and US\$35,577,073, respectively, proportionally in accordance with the number of shareholdings of each Shareholder.

As at 30 June 2022, the outstanding dividends payable amounting to US\$56,108,671.

26. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni/ June 2022
Strengthen Holding Pte Ltd	74,600,500
Jumlah	74,600,500

Pada tanggal 28 April 2022, ZHN menandatangani perjanjian pengambilan saham dengan MBM dan Strengthen Holding Pte Ltd ("SHPL"), sebagaimana telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilan saham ini mencakup pinjaman ke ZHN dari SHPL sebesar AS\$74.600.500.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Pabrik Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal aktual komisioning RKEF.

Saldo pokok pinjaman yang terutang per 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$74.600.500.

26. LOAN FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2021	
	-	Strengthen Holding Pte Ltd
Jumlah	-	Total

On 28 April 2022, ZHN entered into a share subscription agreement with MBM and Strengthen Holding Pte Ltd ("SHPL"), with the most recent amendment dated 18 May 2022. This subscription agreement includes ZHN loan to SHPL amounting to US\$74,600,500.

This loan facility was used for construction of the Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") Plant and for general corporate purposes. This facility bears interest at certain percentage, which the first interest payment has a date due and payable three months after the RKEF actual commissioning date.

The outstanding principal as of 30 June 2022 is US\$74,600,500.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset derivatif			Derivative assets
Cross currency swaps	-	5,148,183	Cross currency swaps
Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga	2,380,051	774,348	Hedging for copper cathode sales
Lindung nilai atas penjualan emas	249,602	221,930	Hedging for gold sales
Jumlah	2,629,653	6,144,461	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	2,629,653	1,431,005	Less current portion
Aset derivatif bagian jangka panjang	-	4,713,456	Derivative assets non-current portion
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Cross currency swaps	4,691,294	-	Cross currency swaps
Lindung nilai atas penjualan emas	385,035	-	Hedging for gold sales
Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga	-	-	Hedging for copper cathode sales
Jumlah	5,076,329	-	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	3,861,294	-	Less current portion
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	1,215,035	-	Derivative liabilities non-current portion

a. Lindung nilai atas penjualan emas

a. Hedging for gold sales

BSI melakukan beberapa kontrak lindung yang masih berlaku per 30 Juni 2022 sebagai berikut:

BSI entered several hedging contract that still valid as of 30 June 2022 as follows:

Mitra transaksi/ Counterparties	Tanggal transaksi/ Transaction date	Periode/ Period	Jumlah ons emas/ Total gold ounces
ING Bank N.V.	10 Juni/June 2021	Juli/July - Desember/December 2022	18,023
HSBC	24 Januari/January 2022	Juli/July - September 2022	5,787
HSBC	18 Maret/March 2022	Januari/January - Juni/June 2023	10,609

Per 30 Juni 2022, 34.419 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$1.865 per ons.

At 30 June 2022, 34,419 ounces of gold were hedged at weighted average price of US\$1,865 per ounces.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga

b. Hedging for copper cathode sales

BTR melakukan beberapa kontrak lindung yang masih berlaku per 30 Juni 2022, sebagai berikut:

BTR entered several hedging contract that still valid as of 30 June 2022, as follows:

Mitra transaksi/ Counterparties	Tanggal transaksi/ Transaction date	Periode/ Period	Jumlah ton tembaga/ Total copper tonnes
United Overseas Bank Limited	13 Januari/January 2022	Juli/July 2022	500
United Overseas Bank Limited	14 April 2022	Agustus/August - September 2022	1,000

Per 30 Juni 2022, 1.500 ton katoda tembaga dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$10.000 per ton.

At 30 June 2022, 1,500 tonnes of copper cathode were hedged at weighted average price of US\$10,000 per tonnes.

c. Cross currency swaps

c. Cross currency swaps

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* dengan PT Bank UOB Indonesia.

The Company entered several facilities agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp4.324.800.000.000 atau setara dengan AS\$301.084.466 dengan rincian sebagai berikut:

On 30 June 2022, total principal notional from these agreement are amounting to Rp4,324,800,000,000 or equivalent to US\$301,084,466 with the details as follows:

Pokok nosional/ Notional principal	Setara dengan/ Equivalent to	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Rp726,350,000,000	US\$49,801,165.58	28 Juli/July 2020	30 Juli/July 2023	5.10%
Rp151,000,000,000	US\$10,774,170.53	4 Februari/February 2021	9 September 2023	5.90%
Rp470,200,000,000	US\$32,607,489.60	26 Maret/March 2021	26 Maret/March 2024	5.40%
Rp470,200,000,000	US\$32,416,408.14	6 April 2021	26 Maret/March 2024	5.40%
Rp711,000,000,000	US\$50,000,000.00	18 November 2021	25 November 2022	1.95%
Rp789,000,000,000	US\$55,485,232.07	19 November 2021	25 November 2022	1.95%
Rp143,050,000,000	US\$10,000,000.00	16 Maret/March 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 3.25%
Rp143,050,000,000	US\$10,000,000.00	16 Maret/March 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 3.25%
Rp143,600,000,000	US\$10,000,000.00	11 April 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 3.25%
Rp143,600,000,000	US\$10,000,000.00	11 April 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 3.25%
Rp144,000,000,000	US\$10,000,000.00	26 April 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 2.75%
Rp144,200,000,000	US\$10,000,000.00	27 April 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 2.75%
Rp145,550,000,000	US\$10,000,000.00	10 Mei/May 2022	8 Maret/March 2025	SOFR + 2.65%

Cross currency swaps berkaitan dengan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 24) dengan tujuan melindungi nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Cross currency swaps are related to the issuance of the Company's bonds (Note 24) with the purpose to hedge the foreign currency exchange rates and interest rate.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 June 2022 and 31 December 2021 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

30 Juni/June 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,071,912,411	16.89%	6,382,558
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	12.06%	4,557,079
Garibaldi Thohir	1,948,831,357	8.08%	3,054,714
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.59%	2,111,767
Isv Sa Hongkong Brunn & Catl Co., Limited	1,205,542,539	5.00%	1,889,639
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.04%	1,525,530
Gavin Arnold Caudle	80,066,431	0.33%	125,501
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.29%	108,588
Andrew Philip Starkey	527,000	0.00%	826
Simon James Milroy	521,403	0.00%	817
Albert Saputro	177,800	0.00%	279
Titien Supeno	88,900	0.00%	139
Masyarakat/Public	11,484,880,643	47.72%	18,002,087
Saham treasuri/Treasury stock	21,218,400	-	33,259
Jumlah/Total	24,110,850,771	100%	37,792,783

31 Desember/December 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	18.29%	6,606,002
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	12.87%	4,649,197
Garibaldi Thohir	2,028,836,137	8.86%	3,198,708
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.05%	2,186,355
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.25%	1,534,448
Gavin Arnold Caudle	79,526,728	0.35%	125,384
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.30%	109,223
Heri Sunaryadi	4,520,630	0.02%	7,127
Richard Bruce Ness	1,633,500	0.01%	2,575
Simon James Milroy	157,700	0.00%	249
Masyarakat/Public	11,221,513,805	49.00%	17,692,089
Saham treasuri/Treasury stock	597,100	-	941
Jumlah/Total	22,904,850,815	100%	36,112,298

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.485.000 lembar dengan total Rp3.987.225.000 (setara dengan AS\$283.449) dengan nilai Rp2.685/lembar saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juli 2020 dengan maksimum 2% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp568.000.000.000, termasuk biaya transaksi terkait.

On 1 February 2021, the Company performed buyback of shares for 1,485,000 shares with the total of Rp3,987,225,000 (equivalent to US\$283,449) with price of Rp2,685/shares based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 29 July 2020 with maximum 2% from the Company's issued and paid capital with a maximum fund allocation of Rp568,000,000,000, including transactions fee, brokerage and other costs to be incurred.

Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019 sebagaimana ditegaskan dan dinyatakan kembali dalam keputusan RUPSLB tanggal 13 Januari 2020.

On 5 March 2021, the Company carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the EGMS of the Company which was conducted on 11 March 2019 as stipulated and restated in the resolution of EGMS dated 13 January 2020.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 1.007.259.165 saham dengan nominal saham sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp2.420 per saham dengan total nilai Rp2.437.567.179.300 setara dengan AS\$172.023.090.

The issued shares for the purpose of PMTHMETD is 1,007,259,165 shares with the nominal of Rp20 per share and the implementation value in the amount of Rp2,420 per share with the total of Rp 2,437,567,179,300 equivalent to US\$172,023,090.

Pada Agustus 2021, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 887.900 lembar saham yang mengurangi saham treasury Perusahaan.

On August 2021, the Company provides long term incentive to employee of 887,900 shares that reduce the Company's treasury stock

Selama bulan Mei dan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 20.621.300 lembar saham dengan harga kisaran Rp3,996 - Rp5,104/lembar saham dengan total nilai sebesar AS\$6.057.582.

On May and June 2022, the Company performed buyback of shares a total of 20,621,300 shares at a price between Rp3,996 - Rp5,104/share with a total value of US\$6,057,582.

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dalam rangka Peningkatan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2022 Perusahaan telah menerima sejumlah Rp3.412.979.875.480 setara dengan AS\$237.788.607 atas penerbitan PMHMETD II sebanyak 1.205.999.956 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.830 per saham.

On 5 April 2022, the Company has obtained effective statement to Increase Capital with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II). Moreover, on 27 April 2022 the Company received Rp3,412,979,875,480 equivalent to US\$237,788,607 for issuance PMHMETD II of 1,205,999,956 shares with nominal value of Rp20 per share and exercise price Rp2.830 per share.

Pada Juni 2022, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 1.768.800 lembar saham atau setara dengan AS\$570.362 yang mengurangi saham treasury Perusahaan. Jumlah nilai saham treasury per 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$5.601.192.

On June 2022, the Company provides long term incentive to employee of 1,768,800 shares that reduce the Company's treasury stock. Total treasury stock value as of 30 June 2022 amounting to US\$5,601,192.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 30 Juni 2022 Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$1.300.000 (31 Desember 2021: AS\$1.200.000).

Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 30 June 2022, the Company has established a general reserve for US\$1,300,000 (31 December 2021: US\$1,200,000).

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Tambahan modal disetor:		
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760
Hak memesan efek terlebih dahulu	323,723,853	87,615,731
Konversi saham	83,495,529	83,495,529
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	228,802,643	228,802,643
Biaya emisi efek (	5,241,620)	4,929,911)
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746
Jumlah	690,575,911	454,779,498

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follow:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
			Additional paid-in capital:
			Initial Public Offering
			Pre-emptive rights
			Shares conversion
			Increase of capital without giving pre-emptive rights
			Shares issuance costs
			SFAS 70 implementation
			Total

30. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 27) setelah dikurangi beban pajak terkait.

30. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 27) after net of with related tax expense.

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali (	24,754,069)	19,010,236
Translasi kurs mata uang asing	15,009,791	16,664,917
Penghasilan komprehensif lain	3,307,960	2,891,889
Kompensasi berbasis saham	77,590	244,658
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 14 dan 15) (	3,345,149)	3,331,310)
Jumlah	9,703,877	35,480,390

31. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
			Transaction with non-controlling entities
			Foreign currency translation
			Other comprehensive income
			Share based compensation
			Changes in fair value of investment (Notes 14 and 15)
			Total

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan transaksi yang timbul dari pembelian saham atas entitas anak dari pihak non-pengendali (Catatan 38a).

Transaction with non-controlling interests represent the transaction arising from purchase share of subsidiaries from non-controlling interests (Note 38a).

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN USAHA

32. REVENUE

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Penjualan emas, perak, katoda tembaga, dan feronikel: Pihak ketiga			Sales of gold, silver, copper cathode, and ferronickel: Third parties
Ekspor	304,820,829	119,623,678	Export
Domestik	34,989,823	14,692,353	Domestic
Realisasi lindung nilai	265,912	73,200	Hedge realization
	340,076,564	134,242,831	
Lain-lain: Pihak ketiga	185,760	830,727	Others: Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42a)	1,141,805	343,843	Related parties (Note 42a)
	1,327,565	1,174,570	
Jumlah	341,404,129	135,417,401	Total

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net revenue is as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Precious Metals Global Markets (HSBC)	145,700,783	77,972,534	Precious Metals Global Markets (HSBC)
Mitsui & Co. Ltd.	49,213,458	16,980,984	Mitsui & Co. Ltd.
Hong Kong Rui Po Limited	42,173,665	-	Hong Kong Rui Po Limited
PT Karya Sumiden Indonesia	13,102,360	14,692,352	PT Karya Sumiden Indonesia
Posco International Corporation	-	14,069,161	Posco International Corporation
Jumlah	250,190,266	123,715,031	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Cost of revenue during the period is as follow:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Biaya operasi dan produksi:			Operating and production cost:
Biaya pertambangan	108,105,814	15,285,717	Mining costs
Biaya pengolahan dan lainnya	110,681,278	50,772,937	Processing and other costs
Beban penyusutan (Catatan 10 dan 11)	49,599,829	35,392,738	Depreciation expenses (Notes 10 and 11)
Beban amortisasi (Catatan 12)	15,348,055	19,284,288	Amortization expenses (Note 12)
Biaya pemurnian	887,881	844,074	Refining costs
Jumlah	284,622,857	121,579,754	Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

33. COST OF REVENUE (Continued)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Royalti	8,382,307	5,309,993	Royalties
Persediaan			Inventories
Saldo awal	151,000,994	115,347,084	Beginning balance
Saldo akhir	(207,009,695)	(135,232,977)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	236,996,463	107,003,854	Cost of revenue
Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.			
There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% from revenue.			

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Biaya akuisisi	14,089,628	-	Acquisition cost
Gaji dan tunjangan	6,619,754	5,275,789	Salaries and allowances
Biaya profesional	3,185,202	5,172,449	Professional fees
Penyusutan			Depreciation
(Catatan 10 dan 11)	679,621	435,104	(Notes 10 and 11)
Lain-lain			
(di bawah AS\$500.000)	4,675,780	2,131,797	Others (below US\$500,000)
Jumlah	29,249,985	13,015,139	Total

35. PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

35. FINANCE INCOME/(EXPENSES) - NET

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Bunga atas utang obligasi	(16,514,335)	8,061,261	Interest on bonds payable
Transaksi cross currency swaps	26,604,633	5,686,205	Cross currency swap transaction
Pendapatan keuangan	3,778,696	1,096,612	Finance income
Bunga atas liabilitas sewa	(247,640)	789,731	Interest on finance leases
Bunga pinjaman	(2,706,957)	2,364,565	Loan interest
Jumlah	10,914,397	4,432,740	Total

36. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pendapatan atas klaim asuransi (Catatan 48c)	60,000,000	20,000,000	Income from insurance claim (Note 48c)
Pendapatan akresi	447,223	325,445	Accretion income
Rugi selisih kurs - bersih	(9,691,146)	(2,434,440)	Loss on foreign currency - net
Amortisasi biaya pinjaman	(3,967,240)	(2,896,180)	Amortized borrowing costs
Biaya perbaikan heap leach (Catatan 48c)	(964,417)	17,393,182	Heap leach reinstatement cost (Note 48c)
Beban lain-lain	(3,254,763)	(2,832,760)	Other expenses
Jumlah	42,569,657	5,231,117	Total

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Taksiran pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak Penghasilan Badan	2,174,537	1,073,285	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	31,215,064	20,161,829	Value Added Tax
Jumlah	33,389,601	21,235,114	Total

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan pasal 22	333,900	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,807,732	3,214,872	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	241,683	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	1,226,879	1,226,879	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	52,450,192	6,386,788	Value Added Tax
Jumlah	56,060,386	10,828,539	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	775,417	463,654	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	372,009	54,668	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	873,270	409,253	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	883,706	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	205,010	32,734	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	27,404,639	1,401,478	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	1,151,346	440,829	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	15,597	2,273	Income tax article 15
Pajak Pertambahan Nilai	2,698,689	496,441	Value Added Tax
Jumlah	34,379,683	3,301,330	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pajak kini	(32,891,292)	(5,701,769)	Current tax
Pajak tangguhan	4,317,287	3,280,958	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	(28,574,005)	(2,420,811)	Income tax expense

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense (Continued)

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax expense of Group are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	(491,392)	(2,391)	The parent entity
Entitas anak	(32,399,900)	(5,699,378)	Subsidiaries
Jumlah	(32,891,292)	(5,701,769)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	9,677	72,897	The parent entity
Entitas anak	4,307,610	3,208,061	Subsidiaries
Jumlah	4,317,287	3,280,958	Total
Beban pajak penghasilan	(28,574,005)	(2,420,811)	Income tax expense

e. Pajak kini

e. Current tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019*. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan terkait kebijakan perekonomian baru dimana salah satunya terkait di bidang perpajakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Grup, yaitu penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perpu") No. 1 Year 2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the 2019 Corona Virus Disease pandemic. The Government issued several regulations related to new economic policies, one of them was related to the taxation policies that effect the Group's business activities which resulted the adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2020 and 2021 fiscal years and a decrease to 20% for the 2022 fiscal year.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

On 16 May 2020, Perpu No. 1 Year 2020 was established as Law No. 2 Year 2020.

Khusus untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif lebih rendah 3%. Dalam hal ini, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan menjadi sebesar 19%.

For the Public Company which fulfills the certain requirement will get the tax rate of 3% lower. In this case, the corporate income tax rate of the Company is become 19%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan. Salah satu perubahan dalam bidang perpajakan, yaitu penyesuaian tarif pajak badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

On 29 October 2021, the Government issued Law No.7 Year 2021 related to harmonization of tax regulation. One of the changes in taxation policies is adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2022.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan fiskal Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the periods ended 30 June 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	128,641,735	5,734,551	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(131,547,312)	(42,229,228)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	91,371,800	36,671,041	Adjusted for elimination entry
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	88,466,223	176,364	Profit before income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Depresiasi	14,667	33,644	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	63,919	121,934	Employee benefit expenses
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak - bersih	(85,391,761)	(319,357)	Non-assesable income - net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(566,775)	-	Income subjected to final tax
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	2,586,273	12,585	Estimated fiscal gain-the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	491,392	2,391	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	32,399,900	5,699,378	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	32,891,292	5,701,769	Consolidated current corporate income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return ("SPT").

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	128,641,735	5,734,551	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	28,301,181	1,261,601	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih (	418,106)	92,691	Non-deductible (income)/ expenses - net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final (	121,774)	205,143)	Income subjected to final tax
Fasilitas pajak	-	409,623)	Tax facilities
Aset pajak tangguhan tidak diakui (	586,105)	873,753	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	1,398,809	807,532	Others
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	28,574,005	2,420,811	Total consolidated income tax expense

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	30 Juni/June 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Transfer dari liabilitas pajak tangguhan/ Transfer from deferred tax liabilities	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	12,890,135	5,093,489	-	-	24,560	18,008,184	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	3,283,387	254,332	-	-	254,062	3,791,781	Employee benefit
Liabilitas sewa	(8,139,822)	(1,833,997)	-	-	-	(9,973,819)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	(219,182)	-	1,594,866	-	(978,155)	397,529	Cash flows hedges reserve
Properti pertambangan	5,195,102	799,744	-	-	-	5,994,846	Mining properties
Rugi fiskal	12,392,622	(582,386)	-	732,647	-	12,542,883	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui (	10,919,432)	586,105	-	-	-	(10,333,327)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - bersih	14,482,810	4,317,287	1,594,866	732,647	(699,533)	20,428,077	Deferred tax assets - net

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	14,879,216 (	1,989,081)	-	12,890,135
Imbalan pasca-kerja	2,583,962	883,899 (	184,474)	3,283,387
Liabilitas sewa	(4,800,137)	(3,339,685)	- (	(8,139,822)
Cadangan lindung nilai arus kas	(43,528)	-	(175,654)	(219,182)
Properti pertambangan	(3,152,822)	8,347,924	-	5,195,102
Rugi fiskal	19,663,114 (	7,270,492)	-	12,392,622
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(9,841,812)	(1,077,620)	- (	(10,919,432)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>19,287,993</u>	<u>(4,445,055)</u>	<u>(360,128)</u>	<u>14,482,810</u>

Depreciation of
property, plant
and equipments
Employee benefit
Lease liabilities
Cash flows hedges
reserve
Mining properties
Fiscal losses
Unrecognised
deferred tax
assets

Deferred tax
assets - net

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	30 Juni/June 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Transfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	24,560 (	24,560)	-	-
Imbalan pasca-kerja	254,062 (	254,062)	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata	-	- (	338,214)	(338,214)
Cadangan lindung nilai arus kas	(978,155)	978,155	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(699,533)</u>	<u>699,533</u>	<u>(338,214)</u>	<u>(338,214)</u>

Depreciation of
property, plant
and equipments
Employee benefit
Exchange difference
on translation of
financial
statements in
Foreign currency
Cash flows
hedges reserve

Deferred tax
liabilities - net

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	(21,632)	46,192	-	24,560
Imbalan pasca-kerja	219,299	51,723 (	16,960)	254,062
Cadangan lindung nilai arus kas	(1,350,357)	-	372,202 (	(978,155)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(1,152,690)</u>	<u>97,915</u>	<u>355,242</u>	<u>(699,533)</u>

Depreciation of
property, plant
and equipments
Employee benefit
Cash flows
hedges reserve

Deferred tax
liabilities - net

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

h. Tax holiday

h. Tax holiday

CSI

CSI

CSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

CSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Berdasarkan surat tersebut, CSI berhak untuk:

Based on that letter, CSI is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun dihitung sejak CSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin (a).

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since CSI started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in point (a).

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

This tax holiday has been effective started fiscal year 2019.

BSID

BSID

BSID telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

BSID has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

Berdasarkan surat tersebut, BSID berhak untuk:

Based on that letter, BSID is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun dihitung sejak BSID memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin (a).

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since BSID started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in point (a).

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Status perpajakan

Selama tahun 2022, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$2.787.712.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017, 2018, dan 2019 untuk BSI, tahun 2020 dan proses keberatan tahun 2019 untuk Perusahaan.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2021 - 2022 untuk BSI dan BTR, serta proses keberatan tahun 2019 untuk Perusahaan. BTR juga sedang dalam proses banding tahun 2017-2018, serta peninjauan kembali tahun 2015-2017.

37. TAXATION (Continued)

h. Tax status

During 2022, BSI and BTR have received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$2,787,712.

As at the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- Tax audit of Corporate Income Tax for 2017, 2018 and 2019 for BSI, year 2020 and objection process for 2019 for the Company.
- VAT tax audit for 2021-2022 for BSI and BTR, and objection process for 2019 for the Company. In addition, BTR has appeal process for 2017-2018, and judicial review for year 2015-2017.

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 Juni/ June 2022
PT Merdeka Battery Materials	740,924,323
PT Andalan Bersama Investama	75,344,293
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	17,333,935
PT Pani Bersama Jaya	3,008,977
Lainnya	369,724
Jumlah	836,981,252

- b. Kepentingan non-pengendali atas MBM berasal dari transaksi akuisisi Grup sebesar 55,67% atas kepemilikan saham MBM di bulan Mei 2022.

Sebesar AS\$74.797.592 merupakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham (*Convertible Loan Agreement*) berdasarkan perjanjian tanggal 1 April 2022 antara MBM dan Huayong International (Hong Kong) Limited. Adapun beberapa syarat terkait konversi adalah sebagai berikut:

1. Pada waktu suatu IPO, pinjaman yang dapat dikonversi akan wajib dikonversi menjadi saham-saham konversi pada waktu yang lebih awal selama proses IPO tersebut sebagaimana yang ditentukan oleh peminjam dengan kebijaksanaannya sendiri.

38. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	31 Desember/ December 2021	
-		PT Merdeka Battery Materials
-		PT Andalan Bersama Investama
17,190,426		PT Merdeka Tsingshan Indonesia
6,277,862		PT Pani Bersama Jaya
375,577		Others
23,843,865		Total

- b. Non-controlling interests of MBM represents the Group's acquisition transaction of 55.67% of MBM's shares ownership at May 2022.

Amounting to US\$74,797,592 is a convertible loan into shares portion based on the agreement dated 1 April 2022 between MBM and Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL"). Some of the conditions related to conversion as follows:

1. At the time of an IPO, the convertible loan will mandatorily convert into the conversion shares or at such early time during the IPO process as the borrower shall in its absolute discretion determine.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

38. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Adapun beberapa syarat terkait konversi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Some of the conditions related to conversion as follows: (Continued)

2. Saham-saham konversi yang ditempatkan pada konversi pinjaman yang dapat dikonversi harus memiliki kelas yang sama sebagaimana saham-saham yang ditempatkan pada saat itu.
3. Peminjam harus memohon pencatatan saham-saham konversi, sehingga saham-saham konversi tercatat secara serentak dengan saham-saham lain yang ditempatkan di dalam IPO tersebut sesegera mungkin sesudah tanggal IPO tersebut.
- c. Kepentingan non-pengendali atas ABI berasal dari transaksi akuisisi Grup sebesar 50.1% atas kepemilikan saham ABI di bulan Maret 2022.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan Lion Selection Asia Limited ("LSA") (pemegang saham non-pengendali pada PBJ) menandatangani Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 7 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH. SE., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan telah sepakat untuk membeli 10.008 lembar saham yang dimiliki oleh LSA di PBJ sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PBJ menjadi 50.103 lembar saham atau setara dengan 83,35%.
- e. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

2. Conversion shares issued on conversion of the convertible loan are to be of the same class as the then issued shares.
3. The borrower must apply for listing of the conversion shares, such that the conversion shares are listed simultaneously with the other shares issued in the IPO as soon as reasonably practicable after the date of the IPO
- c. Non-controlling interests of ABI came from the Group's acquisition transaction of 50,1% from ABI shares ownership at March 2022.
- d. On 1 March 2022, the Company and Lion Selection Asia Limited ("LSA") (non-controlling shareholder in PBJ) entered into Deed of Statement of Shares Transfer No. 7 dated 1 March 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, SH., SE., Notary in Jakarta, under which the Company has agreed to purchase 10,008 shares owned by LSA in PBJ so that the Company has 50,103 shares or equal to 83.35% ownership in PBJ.
- e. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
PT Andalan Bersama Investama	(3,745,090)	-	PT Andalan Bersama Investama
PT Merdeka Battery Materials	12,116,228	-	PT Merdeka Battery Materials
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	(496,099)	(21,448)	PT Merdeka Tsingshan Indonesia
PT Batutua Tembaga Raya	(68,560)	(2,427,552)	PT Batutua Tembaga Raya
Lainnya	(68,560)	(100,746)	Others
Jumlah	7,806,479	(2,549,746)	Total

39. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

39. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan katoda tembaga.

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Laba periode berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	96,790,961	5,867,858
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	23,337,944,722	22,551,080,857
Laba per saham dasar	0.0041	0.0003

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

40. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation for the periods ended 30 June 2022 and 2021 are follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Profit for the period attributable to the owners - of the parent entity	96,790,961	5,867,858
Weighted average number of outstanding common stocks	23,337,944,722	22,551,080,857
Earnings per share	0.0041	0.0003

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the period ended 30 June 2022 and 2021.

41. INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Penambahan aset tetap atas kapitalisasi aset hak guna	4,089,282	-
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	31,584,608	7,928,149
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	9,901,181	3,533,174
Penambahan properti pertambangan yang belum dibayar	1,180,795	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

41. CASH FLOW INFORMATION

a. Investing activities not affecting cash flows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Addition of property, plant and equipments from right-of-use assets capitalization	4,089,282	-
Unpaid addition of property, plant and equipments	31,584,608	7,928,149
Unpaid addition of exploration and evaluation assets	9,901,181	3,533,174
Unpaid addition of mining properties	1,180,795	-

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2022	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	63,966,178	50,036,111 (	1,634,322)	343,680,972 (	54,125,397)	401,923,542	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	269,843,727	309,306,224 (	2,347,325)		(19,576,053)	557,226,573	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	-	74,600,500	-	619,280	-	75,219,780	Third party loan
Liabilitas sewa	43,994,201(	13,434,631)	-	933,899	7,437,499	38,930,968	Lease liabilities
Jumlah	377,804,106	420,508,204 (	3,981,647)	345,234,151	(66,263,951)	1,073,300,863	Total

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

41. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (Lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities: (Continued)

	1 Januari/ January 2021	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2021	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	98,871,512	-	(2,218,316)	2,419,924	99,073,120	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	118,502,357	103,834,972	(804,340)	(1,357,483)	220,175,506	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	(13,980,000)	-	-	-	Third party loan
Liabilitas sewa	37,815,598	(13,080,275)	-	11,855,793	36,591,116	Lease liabilities
Jumlah	269,169,467	76,774,697	(3,022,656)	12,918,234	355,839,742	Total

42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Sewa/Rental
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Utang usaha, Liabilitas sewa/ Trade payable, Lease liabilities
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associated entity	Jasa pengolahan data dan pinjaman ke pihak berelasi/ Data processing services and loan to related party
4. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Jasa pengolahan data/ Data processing services
5. Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Jasa pengolahan data dan investasi/ Data processing services and investment
6. PT Tower Bersama	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Liabilitas sewa atas sewa kantor/ Lease liabilities of office rental
7. PT Andalan Bersama Investama	Entitas anak/ Subsidiary	Uang muka investasi/ Advance of investment
8. PT Prima Puncak Mulia	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party
9. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi pada asosiasi/ Investment in associate
10. Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ Percentage to total assets, liabilities and revenue	
		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ Trade payables	217,671	173,891	0.02%	0.03%
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,003,029	1,567,447	0.07%	0.31%
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,929,654	3,244,293	0.13%	0.65%
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ Trade receivables	988,628	73,906	0.03%	0.01%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	11,765,753	8,734,448	0.82%	0.68%
	Pendapatan usaha/Revenue	1,129,390	475,903	0.33%	0.12%
4. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	-	14,300	0.01%	0.00%
5. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	4,454	4,594	0.00%	0.00%
	Investasi pada saham/ Investment in shares	653,803	1,603,100	0.02%	0.13%
	Pendapatan usaha/ Revenue	12,415	25,774	0.00%	0.00%
6. PT Tower Bersama	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	852,633	1,079,064	0.06%	0.22%
7. PT Andalan Bersama Investama	Uang muka investasi/ Advance of investment	-	80,160,000	-	6.27%
8. PT Prima Puncak Mulia	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	50,312,647	-	3.52%	-
9. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Investasi pada saham dan asosiasi/Investment in shares and associate	99,919	-	0.00%	-
	Uang muka investasi/ Advance of investment	766,958	-	0.02%	-

- b. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") merupakan perusahaan yang dibentuk oleh Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") selaku pemegang saham 51% dan PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak melalui PBJ) selaku pemegang saham 49%.

- b. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") is a company established by Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") as a 51% shareholder and PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (a subsidiary through PBJ) as 49% shareholder.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, PEG, PETS dan KUD menandatangani perjanjian pinjaman PEG ke PETS. PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

On 10 October 2020, PEG, PETS and KUD entered into loan agreement from PEG to PETS. PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)**

**42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pembayaran kembali seluruh pokok hutang beserta bunga yang dikapitalisasi akan dilakukan selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sejak PETS mulai beroperasi atau tanggal jatuh tempo lainnya yang disetujui seluruh pihak. Tingkat bunga atas pinjaman ini sebesar LIBOR + margin tertentu.

Repayment of all principals including the capitalized interest will be made no later than 3 (three) years since PETS commences its operations or other maturity date approved by all parties. Interest rate of this loan is LIBOR + certain margin.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah pokok pinjaman yang terutang dari perjanjian ini adalah sebesar AS\$11.765.753 setara dengan Rp168.350.198.282 (31 Desember 2021: AS\$8.734.448).

As of 30 June 2022, total outstanding loan principle from this agreement is US\$11,765,753 equivalent to Rp168,350,198,282 (31 December 2021: US\$8,734,448).

- c. Pada tanggal 17 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prima Puncak Mulia ("PPM") dimana batas tertinggi pinjaman dari Perusahaan sampai dengan Rp732.550.000.000 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2025.

- c. On 17 May 2022, the Company entered into a Loan Agreement with PT Prima Puncak Mulia ("PPM") in which the maximum loan limit from the Company to Rp732,550,000,000 with interest rate of 8% per annum which have maturity date on 17 May 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah pinjaman yang terutang dari Pinjaman ini adalah sebesar Rp732.550.000.000 setara dengan AS\$50.312.647.

As of 30 June 2022, total outstanding loan from this agreement is Rp732,550,000,000 equivalent to US\$50,312,647.

- d. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

- d. Remuneration key management personnel of the Company

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah remunerasi sebesar AS\$3.018.720 (30 Juni 2021: AS\$939.744).

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors with total amount of the remuneration is US\$3,018,720 (30 June 2021: US\$939,744).

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode 30 Juni 2022 dan 2021.

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period 30 June 2022 and 2021.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni/June 2022	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset moneter			
Kas dan setara kas	Rp	1,534,140,985,033	103,399,617
	CNY	547,074,995	81,708,750
	SS	7,480,343	7,881,762
	AS	1,443,049	1,001,162
Piutang usaha	Rp	315,362,467,669	21,255,137
	CNY	363,203,873	54,246,556
Piutang lain-lain	Rp	112,904,866,671	7,609,683
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	174,568,471,771	11,765,753
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	84,214,495,463	5,675,979
Jumlah aset moneter			294,544,399

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

		31 Desember/December 2021	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Monetary assets			
Cash and cash equivalent		239,152,442,298	16,730,967
		-	-
		-	-
		827,323	594,754
Trade receivables		3,039,075,928	212,612
		-	-
Other receivables		67,363,991,324	4,712,746
Loan to related party		124,850,199,712	8,734,448
Other non-current assets		48,476,685,894	3,391,401
Total monetary assets			34,376,928

		30 Juni/June 2022	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Liabilitas moneter			
Utang usaha	Rp (	1,324,620,836,710)(	89,278,213)(
	CNY (	41,071,695)(	6,134,290)(
	AS (	858,193)(	595,399)(
	€ (	20,150)(	21,231)(
	SS (	3,252)(	2,345)(
Beban yang masih harus dibayar	Rp (	491,354,836,983)(	33,116,859)(
	CNY (	-	-
	AS (	254,094)(	176,286)(
Liabilitas sewa	Rp (	242,393,300,471)(	16,337,083)(
Jumlah liabilitas moneter		(145,661,706)	(69,037,591)
Aset/(Liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih		148,882,693	(34,660,663)

		31 Desember/December 2021	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Monetary liabilities			
Trade payables		336,025,438,924)(	23,508,146)
		19,260,195)(	3,020,067)
		394,083)(	283,302)
		14,858)(	16,799)
		1,466)(	1,076)
Accrued expenses		329,529,173,274)(	23,053,671)
		949,577)(	148,897)
		586,108)(	421,347)
Lease liabilities		265,643,784,084)(	18,584,286)
Total monetary liabilities		(69,037,591)	(69,037,591)
Net monetary asset/(liabilities) in foreign currency		(34,660,663)	(34,660,663)

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR, BKP, MTI dan SCM (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR, BKP, MTI and SCM (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	1 Juli/July 2021	30 Juni/June 2026
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ Rental heavy equipment	15 Januari/January 2021 10 Agustus/August 2021 1 September 2021 31 Januari/January 2022	30 Juni/June 2022 30 November 2022 31 Desember / December 2022 31 Agustus/August 2023
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ Nickel mining service	12 Mei/May 2022	30 September 2025
PT Puma Jaya Utama	Jasa pengeboran/ Drilling service	21 April 2022	9 Maret/March 2023

b. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

b. Mining Law No. 3 Year 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("the Amendment").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"))

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"))

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

b. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*The changes of the amendment are as follows:
(Continued)*

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:
 - a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
 - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
 - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
 - d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
 - e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
 - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
 - i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*
 - a. *Mining Business Licences ("IUP");*
 - b. *Special Mining Business Licences ("IUPK");*
 - c. *IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");*
 - d. *Community Mining Licences;*
 - e. *Licences for Rock Mining;*
 - f. *Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;*
 - g. *Licences for Transport and Sale;*
 - h. *Mining Services Business Licences; and*
 - i. *Mining Business Licences for Sales.*

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

b. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The changes of the amendment are as follows:
(Continued)

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B

- Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

- Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B

- Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

- Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan

- a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

b. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut: (Lanjutan)

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions: (Continued)

- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

- b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- Perubahan penting lainnya

- Other important updates

- Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral.
- Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
- Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
- Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
- Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

- The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
- There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
- The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
- The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
- IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

b. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PBT sudah mendapatkan IUI tertanggal 8 Oktober 2021 dan BTR masih dalam proses konversi IUP Operasi Produksi khusus pengolahan dan pemurnian menjadi IUI.

Until the issued date of this financial statement, PBT has obtained IUI dated 8 October 2021 and BTR still in the process of submission to convert its mining license from IUP Operation Production specifically for processing and refinery to IUI.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan ini.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada saham, investasi pada instrumen ekuitas and efek lainnya, instrumen keuangan derivatif dan aset tidak lancar lainnya.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in shares, investment in equity instrument and other securities, derivative financial instrument and other non-current assets.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$635.786.877 (31 Desember 2021: AS\$259.858.899).

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$635,786,877 (31 December 2021: US\$259,858,899).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
30 Juni 2022					30 June 2022
Pinjaman dan fasilitas					Bank loans and credit facility
kredit bank	401,923,542	412,681,305	111,922,732	290,000,810	
Utang obligasi	557,226,573	560,608,613	186,095,269	371,131,304	Bonds payable
Utang usaha	110,226,790	110,226,790	110,226,790	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	36,650,923	36,650,923	36,650,923	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	107,359,573	107,359,573	107,359,573	-	Other payables
Liabilitas sewa	38,930,968	42,799,336	21,361,335	17,569,633	Lease liabilities
Jumlah	1,252,318,369	1,270,326,540	573,616,622	678,701,747	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Pinjaman dan fasilitas					Bank loans and credit facility
kredit bank	63,966,178	66,127,968	63,966,178	-	
Utang obligasi	269,843,727	271,257,171	143,555,673	126,288,054	Bonds payable
Utang usaha	29,609,241	29,609,241	29,609,241	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	29,190,451	29,190,451	29,190,451	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	19,618	19,618	19,618	-	Other payable
Liabilitas sewa	43,994,201	46,866,821	22,061,962	21,932,239	Lease liabilities
Jumlah	436,623,416	443,071,270	288,403,123	148,220,293	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi *cross currency swaps*.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the periods ended 30 June 2022 and 31 December 2021. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5%		548,701 (	1,568,196)	Indonesian Rupiah
	(5%)	(	548,701)	1,568,196	
Yuan Tiongkok	5%		6,491,051 (	158,448)	Chinese Yuan
	(5%)	(	6,491,051)	158,448	
Dolar Singapura	5%		393,971 (	54)	Singapore Dollar
	(5%)	(	393,971)	54	
Dolar Australia	5%		11,474 (	5,495)	Australian Dollar
	(5%)	(	11,474)	5,495	
Euro	5%		1,062)(	840)	Euro
	(5%)		1,062	840	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 42.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 42.

d. Risiko komoditi

d. Commodities risk

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak, tembaga, dan nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is gold, silver, copper, and nickel mining and production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Risiko komoditi (Lanjutan)

d. Commodities risk (Continued)

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai dengan tingkat lindung nilai maksimum sekitar 70%, 60% dan 50% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program with hedge levels are to a maximum of approximately 70%, 60% and 50% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Risiko tingkat suku bunga

e. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$250.739.

On 30 June 2022, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been US\$250,739.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

f. Fair value estimation of financial instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Fair value estimation of financial instrument (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

46. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 23 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

46. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 23 of this interim consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	401,923,542	63,966,178	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	557,226,573	269,843,727	Bonds payable
Liabilitas sewa	38,930,968	43,994,201	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	5,076,329	-	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(410,659,966)	(185,470,530)	Cash and cash equivalent
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	(48,279,947)	(47,065,590)	Investment in equity instrument and other securities
Investasi pada saham dan asosiasi	(753,722)	(1,603,100)	Investment in shares and associate
Instrumen keuangan derivatif	(2,629,653)	(6,144,461)	Derivative financial instrument
Aset tidak lancar lainnya	(7,321,871)	(5,035,498)	Other non-current assets
Utang bersih	533,512,253	132,484,927	Net debt
Total ekuitas	1,869,148,089	779,410,297	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	28.54%	17.00%	Gearing ratio

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

47. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	30 Juni/June 2022						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	146,923,551	99,036,677	94,116,336	1,327,565	-	341,404,129	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	50,167,933	(50,167,933)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	146,923,551	99,036,677	94,116,336	51,495,498	(50,167,933)	341,404,129	Net revenue
Pendapatan/ (beban) keuangan - bersih	(2,922,647)	(4,612,758)	(501,990)	18,950,377	1,415	10,914,397	Finance income/ (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	104,766,694	28,112,700	11,039,852	80,337,750	(95,615,261)	128,641,735	Profit before income tax
Aset segmen	519,928,222	358,939,549	1,650,628,075	2,842,295,780	(2,073,153,143)	3,298,638,483	Segment assets
Liabilitas segmen	186,600,188	242,801,695	539,220,167	880,845,094	(419,976,752)	1,429,490,392	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	30,554,516	25,791,373	3,418,659	743,964	5,118,993	65,627,505	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:
(Continued)

	30 Juni/June 2021						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance		
Pendapatan di luar segmen	84,695,553	49,547,278	1,174,570	-	135,417,401	External revenue	
Pendapatan antar segmen	-	-	36,505,091	(36,505,091)	-	Inter segmen revenue	
Pendapatan bersih	84,695,553	49,547,278	37,679,661	(36,505,091)	135,417,401	Net revenue	
Beban keuangan	(2,385,958)	(6,425,440)	3,284,657	(2,611)	(5,529,352)	Finance expenses	
Pendapatan keuangan	52,198	9,577	1,034,837	-	1,096,612	Finance income	
Rugi sebelum pajak penghasilan	19,767,024	(5,435,748)	28,074,316	(36,671,041)	5,734,551	Loss before income tax	
Aset segmen	513,424,392	311,773,996	1,284,157,243	(918,297,560)	1,191,058,071	Segment assets	
Liabilitas segmen	152,923,289	238,592,029	454,679,754	(391,133,839)	455,061,233	Segment liabilities	
Penyusutan dan amortisasi	22,551,377	28,695,650	355,667	4,373,663	55,976,357	Depreciation and amortization	

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Area penjualan:		
Hongkong	200,954,421	77,972,534
Republik Rakyat Tiongkok	49,213,458	16,980,984
Indonesia	34,989,823	15,866,922
Britania Raya	24,016,405	-
Korea	-	14,069,161
Singapura	20,338,819	6,796,219
Monako	11,891,203	3,804,781
Jumlah	341,404,129	135,490,601

47. OPERATING SEGMENT (Continued)

The geographical segment information is as follows:

Sales area:
Hongkong
China
Indonesia
United Kingdom
Korea
Singapore
Monaco

Total

48. KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru Corona Virus ("COVID-19 outbreak") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 110/PMK.03/2020 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan, pembebasan atas pemungutan pajak penghasilan pasal 22 impor dan pengurangan angsuran pajak penghasilan pasal 25 sebesar 30% untuk periode masa pajak April-Juni 2020 dan 50% untuk periode masa pajak Juli-Desember 2020.

48. SIGNIFICANT EVENT

- a. On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group's operations are still running normally.

- b. On 14 August 2020, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 110/PMK.03/2020 regarding the Changes of Ministerial Decree No. 86/PMK.03/2020 related to tax incentives for taxpayers affected by COVID-19 pandemic.

Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21, exemption from the collection of income tax article 22 on imports and reduction installment of income tax article 25 by 30% for period April-June 2020 fiscal year and 50% for period July-December 2020 fiscal year.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

48. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

48. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- b. Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak ("WP") yang dipengaruhi oleh pandemi Corona Virus Disease 2019 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pada tanggal 1 Juli 2021, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 82/PMK.03/2021 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi COVID-19. Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan untuk periode masa pajak Juli-Desember 2021.

- c. Pada tanggal 12 September 2020, terjadi insiden di proyek tambang Tujuh Bukit yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Telah ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau *heap leach pad* dan terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih yang menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan tidak berdampak pada cadangan emas.

Perusahaan bekerja sama dengan ahli geoteknik untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kerusakan dan mengembangkan rencana perbaikan. Irigasi dimulai di sebagian *heap leach pad* pada akhir Desember 2020 dan perbaikan telah selesai sebagian pada triwulan kedua tahun 2021, sehingga tingkat penumpukan *heap leach* telah kembali pada saat sebelum terjadinya kerusakan.

- b. The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers ("WP") effected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax ("VAT").

On 1 July 2021, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 82/PMK.03/2021 regarding the Amendment of Ministerial Decree No. 9/PMK.03/2021 related to Tax Incentives For Taxpayers Affected by COVID-19 pandemic. Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21 for period July-December 2021 fiscal year.

- c. On 12 September 2020, an incident occurred at Tujuh Bukit mining project located in Banyuwangi, East Java. Surface cracking was noted on the heap leach pad and a portion of the ore that was stacked on the front face of heap leach pad subsided and caused damage to some of the pipes and pumping equipment. There were no injuries to personnel or environmental damage from this incident and does not impact gold reserves.

The Company has worked with a geotechnical experts to identify the cause of the failure and develop a remediation plan. Irrigation commenced on a portion of the heap leach pad at the end of December 2020 and remediation works was substantially completed during second quarter of 2021, thereby heap leach stacking rates have returned to pre-failure levels.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

48. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis telah diajukan ke perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan menerima konfirmasi bahwa perusahaan asuransi telah menerima polis asuransi yang akan ditanggapi untuk diklaim. Jumlah klaim ditetapkan sebagai bagian dari proses finalisasi biaya untuk rencana perbaikan dan perkiraan produksi selama periode ganti rugi 12 (dua belas) bulan terhitung dari 12 September 2020.

BSI telah mencatatkan biaya-biaya sehubungan dengan perbaikan *heap leach* dan pendapatan atas klaim asuransi di dalam laporan keuangan (Catatan 36).

- d. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses penerapan atas perubahan dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya terhadap Peraturan Perusahaan.

48. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- c. An insurance claim for material damage and business interruption has been lodged with the Company's insurers. The Company received confirmation that insurers have accepted that the insurance policies will respond to the claim. The quantum of the claim was established as part of the process of finalising costs for the remediation plan and production forecast over the indemnity period of 12 (twelve) months commencing on 12 September 2020.

BSI has recorded costs related to heap leach reinstatement and income from insurance claim in the financial statements as (Note 36).

- d. On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Company is still in the process implementation of Omnibus Law and its implementing regulations to the Company Regulation.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 14 Juli 2022, Grup mendirikan entitas anak baru yaitu PT Cahaya Sulawesi Kekal, PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi, PT Lestari Jaya Kekal, dan PT Sulawesi Anugerah Kekal yang akan memiliki kegiatan usaha dalam industri kapur

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 14 July 2022, The Group established new subsidiaries PT Cahaya Sulawesi Kekal, PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi, PT Lestari Jaya Kekal, and PT Sulawesi Anugerah Kekal which have lime industry business activities.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- b. Pada tanggal 29 Juli 2022, MBM, ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terkait Perjanjian Fasilitas US\$300.000.000 dimana Perusahaan menerima pengalihan Fasilitas hingga US\$225.000.000 masing-masing berdasarkan Perjanjian Pengalihan ING dan Perjanjian Pengalihan Barclays tanggal 29 Juli 2022.
- c. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") terkait obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- d. Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas PPN Senior untuk Fasilitas Pembiayaan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp430.000.000.000 dengan UOB. Perusahaan memberikan *put option* kepada UOB untuk membeli semua pinjaman yang masih terutang berdasarkan perjanjian tersebut.
- e. Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai US\$260.000.000 dengan UOB. Perusahaan memberikan *put option* kepada masing-masing pemberi pinjaman fasilitas untuk membeli seluruh atau sebagian yang masih terutang berdasarkan perjanjian tersebut. Pada tanggal 7 September 2022, MTI telah melakukan penarikan sebesar AS\$160.000.000 atas fasilitas tersebut.
- f. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp1.472.965.000.000 setara dengan AS\$99.162.852 untuk Seri A, Rp1.729.395.000.000 setara dengan AS\$116.426.215 untuk Seri B dan Rp797.640.000.000 setara dengan AS\$53.698.667 untuk Seri C dengan jangka waktu masing-masing 367 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi.
- g. Pada tanggal 7 September 2022, BSI telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Perjanjian Kredit Bergulir AS\$50.000.000.
- h. Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Perjanjian Kredit Bergulir AS\$100.000.000.

- b. On 29 July 2022, MBM, ING Bank N.V, Singapore Branch and Barclays Bank PLC entered into the amendment and restatement relating to a Facility Agreement USD300,000,000 whereby the Company accepted the transfer of the Facility up to USD225,000,000 pursuant to the ING and Barclays Assignment Agreement, respectively.
- c. On 9 August 2022, the Company has obtained idA+ (Single A Plus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") related to the Company's Bonds issuance.
- d. On 31 August 2022, MTI has signed a Senior VAT Facility Agreement for Value Added Tax Facility Agreement for Rp430,000,000,000 with UOB. The Company granted UOB a put option to purchase all outstanding loans under the agreement.
- e. On 31 August 2022, MTI has signed an Facility Agreement for US\$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities with UOB. The Company grants a put option to each lender of the facility to purchase all or part of the outstanding loan under the agreement. On 7 September 2022, MTI has drawdown of US\$160,000,000 from this facility.
- f. On 1 September 2022, the Company issued Continuation Bonds III Phase III with bonds principal amounting to Rp1,472,965,000,000 equivalent to US\$99,162,852 for Series A, Rp1,729,395,000,000 equivalent to US\$116,426,215 for Series B and Rp797,640,000,000 equivalent to AS\$53,698,667 for Series C with the period of 357 days, 3 years and 5 tahun respectively from the emissions date.
- g. On 7 September 2022, BSI has fully repaid all principal of the Revolving Credit Agreement Facility of US\$50,000,000.
- h. On 7 September 2022, the Company has fully repaid all principal of the Revolving Credit Agreement Facility of US\$100,000,000.

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk diterbitkan pada 9 September 2022.

**50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation for these interim consolidated financial statements and has approved that the Group's interim consolidated financial statements to be issued on 9 September 2022.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00678/2.1068/AU.1/02/0119-2/1/IX/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2022

No. : 00678/2.1068/AU.1/02/0119-2/1/IX/2022
Re : *Interim Consolidated Financial Statements*
30 June 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Report on the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan" atau "MDKA") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk (The "Company" or "MDKA") and Its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2022, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Akuntansi atas kombinasi bisnis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim, akuisisi Perusahaan atas PT Andalan Bersama Investama ("ABI"), PT Merdeka Battery Materials ("MBM") melalui entitas anak PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN") dan PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") melalui entitas anak PT Merdeka Battery Materials ("MBM") telah efektif masing-masing pada tanggal 4 Maret 2022, 17 Mei 2022 dan 18 Mei 2022. Grup mencatat akuisisi berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2c).

PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP").

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini, akuntansi awal untuk kombinasi bisnis ini belum selesai sebab penilaian akhir dari aset teridentifikasi yang diperoleh belum diselesaikan dikarenakan Analisa lebih lanjut masih dibutuhkan terhadap nilai wajar pada saat tanggal akuisisi untuk aset dan liabilitas. Sehingga pos-pos yang proses akuntansi awalnya belum selesai selama periode pengukuran, dilaporkan menggunakan jumlah sementara di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Verifikasi uang muka untuk investasi yang diterima oleh masing-masing perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari MDKA dan konversi lebih lanjut menjadi penyertaan saham.
- Verifikasi dokumen pendukung terkait akuisisi ABI, MBM dan ZHN.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Accounting for business combination

As described in Note 4 to the interim consolidated financial statements, the Company's acquisitions of PT Andalan Bersama Investama ("ABI"), PT Merdeka Battery Materials ("MBM") through its subsidiary PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN") and PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") through its subsidiary PT Merdeka Battery Materials ("MBM") were effective on 4 March 2022, 17 May 2022 and 18 May 2022, respectively. The Group accounted for the acquisitions by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2c).

PSAK 22, "Business Combination" requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognised as the goodwill. The assets and liabilities were identified and valued through a purchase price allocation ("PPA").

As the authorization date of these interim consolidated financial statements, the initial accounting for this business combination has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis is required on the fair value of assets and liabilities at the acquisition date. Therefore, the items for which the initial accounting has not been completed, were reported using provisional amounts in these interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter including:

- *Verify advance for investment received by respective companies directly or indirectly from MDKA and its further conversion to share investment.*
- *Verify supporting documents related to acquisition of ABI, MBM and ZHN.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Melakukan audit dan prosedur saldo akun yang signifikan pada MBM dan anak perusahaannya.
- Melakukan prosedur khusus pada saldo akun yang signifikan pada ZHN khususnya Aset Dalam Penyelesaian.
- Kami mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi ABI, MBM dan ZHN dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sehubungan dengan kombinasi dan konsolidasi bisnis.
- Kami mengevaluasi penggunaan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansi awalnya belum selesai selama periode pengukuran sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK 22 “Kombinasi Bisnis.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- Perform audit and significant account balance procedures on MBM and its subsidiaries;
- Perform specific procedures at significant account balance on ZHN especially Construction In Progress.
- We evaluated alignment of ABI, MBM and ZHN’s accounting policies to Company’s accounting policies in respect of business combination and consolidation.
- We evaluated the use of provisional amounts for the items for which the initial accounting has not been completed during the measurement period in accordance with the requirements in PSAK 22 “Business Combination”.
- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 4 to the interim consolidated financial statements

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group’s ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group’s financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial interim of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

9 September 2022/ 9 September 2022

RAP/rzy

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.